

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements***

***as of December 31, 2016***

***and for the year then ended***

***with independent auditors' report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN  
ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT*

**PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anaknya**

**PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : | Gerhard Schutz   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Talavera Suite, 15 <sup>th</sup> Floor, Talavera Office Park<br>Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i> | : | Oakwood Premier Cozmo #2506<br>Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1<br>Jakarta Selatan                     |
| Nomor Teleponi/ <i>Phone Number</i>   | : | 2986 1000  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : | Mark Anatol Schmidt  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Talavera Suite, 15 <sup>th</sup> Floor, Talavera Office Park<br>Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i> | : | Atmaya Residence Unit2A<br>Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak Barat, Jakarta<br>Selatan                                |
| Nomor Teleponi/ <i>Phone Number</i>   | : | 2986 1000  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>   |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;                                    | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i>          |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>       |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.   | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 Februari 2017 / *February 23, 2017*



Gerhard Schutz  
Direktur Utama/*President Director*



Mark Anatol Schmidt  
Direktur Keuangan/*Finance Director*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6-7 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8-9 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10-120.....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk):		<i>Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity):</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain .....	3 .....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-8 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3443/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Holcim Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3443/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Holcim Indonesia Tbk.**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3443/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3443/PSS/2017 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-3443/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3443/PSS/2017 (continued)

**Hal lain**

**Other matter**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

23 Februari 2017/February 23, 2017

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	323.829	2d,2q,4,6	638.335	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2q,4,7a		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	17.349	2n,29,37	12.462	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.023.238		1.101.186	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	216.728	2q,4,7b	145.271	<i>Other receivables</i>
Persediaan	556.291	2e,8	553.364	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	36.156	9a	9.439	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	34.887	2f,9b	52.796	<i>Prepaid expenses</i>
Aset derivatif	49.879	2q,2s,4,11a	-	<i>Derivative assets</i>
Aset lancar lainnya	181.607	9c	118.231	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.439.964</b>		<b>2.631.084</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	73.224	2k,3,26 2g,2o	56.421	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap	16.608.121	2r,5,10,31l	14.427.080	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	401.809	2b,2r,5	23.366	<i>Goodwill</i>
Tagihan pengembalian pajak	79.061	3,26	132.507	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	160.954	2q,4,11b	100.417	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>17.323.169</b>		<b>14.739.791</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19.763.133</b>		<b>17.370.875</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2q,4,12a		Trade payables
Pihak berelasi	14.528	2n,29	35.573	Related parties
Pihak ketiga	1.106.476		1.046.549	Third parties
Utang lain-lain	280.648	2q,4,		
Utang pajak	62.590	12b,29,31,37	273.996	Other payables
		2k,13,26	59.195	Taxes payable
		2n,2q,		
Biaya masih harus dibayar	664.410	4,14,29	478.938	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	141.051	2j,28	156.014	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	1.161.890	2q,4,15,33,37	223.362	Third parties
Utang sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	-	2o,2q,4,10	6.582	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun		2q,3,4,16		long-term loans
Pihak berelasi	201.540	2n,29,32,33	-	Related party
		2q,3,4,16,		
Pihak ketiga	1.678.225	31,32,33	1.726.542	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.311.358</b>		<b>4.006.751</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	660.507	2k,3,26	239.523	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah				
dikurangi bagian jatuh tempo		2q,3,4,16		Long-term loans - net of
dalam satu tahun		2n,29,32,33		current maturities
Pihak berelasi	1.416.155		-	Related party
Pihak ketiga	3.791.979		4.205.164	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	474.452	2j,28	425.693	benefits liability
Provisi untuk restorasi	48.087	2m,17	43.887	Provision for restoration
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.391.180</b>		<b>4.914.267</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.702.538</b>		<b>8.921.018</b>	<b>Total Liabilities</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016 (continued)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 share
Tambahan modal disetor	2.587.309	1a,2b,2h,19	2.587.309	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	766.290		766.290	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.063.041	1a,20	1.462.569	Unappropriated
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	(187.314)		(197.806)	Actuarial losses on long-term employee benefits liability - net of related deferred tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(181)	2c,5	45	Exchange difference from translation of financial statements
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.060.595</b>		<b>8.449.857</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19.763.133</b>		<b>17.370.875</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	9.458.403	2i,2n,2p,2t,5 21,29,30,35	9.239.022	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(7.527.537)	2i,2m,2n,2p, 2t,3,5,17,22, 29,30,35	(7.099.577)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.930.866</b>		<b>2.139.445</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(783.302)	2i,2p,2t,23, 30,35	(889.615)	Distribution
Penjualan	(317.457)	2i,2p,2t,23, 30,35	(322.521)	Selling
Umum dan administrasi	(554.434)	2i,2n,2p,2t 24,29,30,35	(603.003)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(35.928)	2c,2g,2p,2t 11a,30,32,35	3.658	Foreign exchange gain (loss) - net
Rugi dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(19.035)	2p,2t,10,30,35	(57)	Loss on write-off and disposal of fixed assets
Lainnya	(14.838)	35	(1.716)	Others
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan - neto	-	2p,30,36	583.298	Gain on sale of discontinued operations - net
Penghasilan keuangan - bruto	10.142	2p,2t,35	5.737	Finance income - gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(2.028)	35	(1.147)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan - neto	8.114		4.590	Finance income - net
Biaya keuangan - neto	(386.018)	2p,2q,2t,15,16 25,30,35	(563.661)	Finance costs - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(172.032)</b>		<b>350.418</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2k,26,35		<b>INCOME TAX (EXPENSE)</b>
Kini	(34.825)		(157.313)	Current
Tangguhan - neto	(77.727)		6.383	Deferred - net
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO</b>	<b>(112.552)</b>		<b>(150.930)</b>	<b>INCOME TAX (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>(284.584)</b>		<b>199.488</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		2t,35		<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		(24.361)	Loss for the year from discontinued operations
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(284.584)</b>		<b>175.127</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(LANJUTAN)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)  
(CONTINUED)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>Keuntungan (kerugian) yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya</b>				<b>Gain (loss) not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Year</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(226)	2c,5	-	Exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tanggungan terkait	10.492	2j,28	(30.144)	Actuarial gains (losses) on long-term employee benefits liability - net of related deferred tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(274.318)</b>		<b>144.983</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>(37)</b>	<b>2l,27</b>	<b>23</b>	<b>Basic earning (loss) per share (in full Rupiah amount)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tanggungan terkait/ Actuarial losses on long-term employee benefits liability - net of related deferred tax		
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>		<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>1.462.569</b>	<b>45</b>	<b>(197.806)</b>	<b>8.449.857</b>	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(284.584)	-	-	(284.585)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(226)	10.492	10.266	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(284.584)	(226)	10.492	(274.318)	Total comprehensive loss for the year
Dividen	20	-	-	-	(114.944)	-	-	(114.944)	Dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>1.063.041</b>	<b>(181)</b>	<b>(187.314)</b>	<b>8.060.595</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disoror/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disesor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tanggunghan terkait/ Actuarial losses on long-term employee benefits liability - net of related deferred tax	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
<b>Saldo per 1 Januari 2015 (Disajikan kembali)</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>613.032</b>	<b>1.756.219</b>	<b>72.537</b>	<b>(167.662)</b>	<b>4.012</b>	<b>8.581.969</b>	<b>Balance as of January 1, 2015 (As restated)</b>
Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	199.488	-	-	-	199.488	Income for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2c	-	-	12.598	(36.959)	-	-	(24.361)	Loss for the year from discontinued operation
Laba tahun berjalan	-	-	-	212.086	(36.959)	-	-	175.127	Income for the year
Rugi komprehensif lain	2c	-	-	-	-	(30.144)	-	(30.144)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	-	<b>212.086</b>	<b>(36.959)</b>	<b>(30.144)</b>	-	<b>144.983</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Dividen kas	20	-	-	(237.550)	-	-	-	(237.550)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Operasi yang dihentikan	5,36	-	114.928	-	(114.928)	(35.533)	(4.012)	(39.545)	Discontinued operation
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>1.462.569</b>	<b>45</b>	<b>(197.806)</b>	-	<b>8.449.857</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2016	Catatan/ Notes	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		10.408.620		9.952.759 Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.496.432)		(7.010.092) Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan		(1.212.611)		(1.254.353) Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya		(393.824)		(553.623) Other cash payments
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>		<b>1.305.753</b>		<b>1.134.691</b> Cash generated from operations
Penerimaan bunga		8.114		4.590 Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(314.185)		(420.894) Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(79.758)		(143.274) Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima		(2.757)		(47.118) Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak		66.393		5.791 Refund from tax office
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>983.560</b>		<b>533.786</b> <b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian entitas anak - setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh		(1.878.004)		- Acquisition of a subsidiary - net of cash acquired
Perolehan aset tetap	10	(553.576)		(1.522.136) Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	10	2.613		1.631 Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil pelepasan investasi pada entitas anak	36	-		1.014.197 Proceeds from disposal of investment in subsidiary
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(2.428.967)</b>		<b>(506.308)</b> <b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	15	2.754.528		1.979.000 Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	16	1.480.836		- Proceeds from long-term loans Related party
Pihak ketiga		1.665.000		1.891.873 Third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	15	(2.339.000)		(2.329.000) Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	16	(261.240)		- Payments of long-term loans Related parties
Pihak ketiga		(2.060.352)		(840.106) Third parties
Pembayaran dividen - setelah pajak	20	(102.030)		(236.903) Dividend payments - net of tax
Pembayaran utang sewa pembiayaan	10	(6.582)		(41.550) Payments of obligations under finance lease
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1.131.160</b>		<b>423.314</b> <b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(CONTINUED) For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(314.247)</b>		<b>450.792</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>638.335</b>		<b>214.570</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Kas dan setara kas anak perusahaan yang dilepas	-	36	(43.346)	Cash and cash equivalent of disposed subsidiary
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(259)		16.319	Effect from changes in foreign currency exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>323.829</b>	<b>6</b>	<b>638.335</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 19 Mei 2015, dimana Perusahaan merubah beberapa pasal Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik maupun peraturan lainnya di bidang Pasar Modal, keduanya tertanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0942178 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently was on May 19, 2015, whereby the Company amended several articles in its Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, both dated December 8, 2014. The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and were acknowledged through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0942178 dated June 17, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Grup adalah 2.638 karyawan per 31 Desember 2016 dan 2.616 karyawan per 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris/  
Komisaris Independen  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto  
Ian Thackwray\*  
Daniel Bach  
Patrick McGlinchey  
Hendra Kartasasmita  
John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Gerhard Schutz  
Wiwik Muji Wahyuni  
Francois Goulut  
Mark Schmidt  
Marcelo A. Castro  
Ika Tjondrodihardjo  
Dhamayanti Suhita  
R. Ali Permadiyono Sumedi  
Farida Helianti Sastrosatomo

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel  
Sidharta Utama

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company started its commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Group has a total number of employees of 2,638 as of December 31, 2016 and 2,616 as of December 31, 2015 (unaudited).

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

At December 31, 2016 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee after approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on February 25, 2016 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

\*Mengundurkan diri pada tanggal 14 Agustus 2016

\*Resigned on August 14, 2016

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation increment the value of the assets amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).

The quasi reorganization was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Completion and Approval of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 23, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup dalam negeri. Mata uang fungsional Anak, CIFCO & CIFL adalah dalam USD. Semua nilai dibulatkan ke jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif. Berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan.  
Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by The Financial Services Authority ("OJK") for publicly listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Group's functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency, CIFCO & CIFL is USD. All values are rounded to the nearest millions (Rp000,000), except when otherwise indicated.

**Accounting Standards Issued but not yet Effective**

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective. Will be effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.  
The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan.  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

- *PSAK 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting.  
The PSAK provides clarification that the interim financial report is incomplete if the interim financial statements and any disclosure incorporated by cross-reference are not made available to users of the interim financial statements on the same terms and at the same time. If the users of the interim financial statements can not access information in cross-reference with the requirement and the same time, the interim financial statements are considered incomplete.*
- *PSAK 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits.  
The PSAK provides clarification that high-quality corporate bonds should be assessed at the currency level and not at the country level.*
- *PSAK 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.  
The PSAK provides clarification that changes in the method of disposal of an assets or disposal group are considered a continuation of the original plan of disposal. It also clarify that the changes in the method of disposal does not change the date of classification as asset or disposal group.*
- *PSAK 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures.  
The PSAK provides clarification that the entity must assess the nature of servicing arrangements as provided in paragraph PP30 and paragraph 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
dan Berlaku Efektif 1 Januari 2018**

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:
  - Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
  - Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**Accounting Standards Issued and  
Effective January 1, 2018**

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative. These amendments require the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. These amendments:
  - Add illustrative examples to clarify that the deductible temporary differences arise when the carrying amount of debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of a debt instrument by sale or by use, for example by holding it and collecting contractual cash flows, or a combination of both.
  - Clarify that in order to assess whether taxable profits will be available against which it can utilise a deductible temporary difference, the assessment of that deductible temporary difference carried out in accordance with tax law.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
dan Berlaku Efektif 1 Januari 2018  
(lanjutan)**

- Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and  
Effective January 1, 2018 (continued)**

- Clarify that tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimation of future taxable profit. The entity compares the deductible temporary differences with future taxable profits that excludes tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this.

**b. The Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi Bisnis antara Entitas  
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Business Combinations (continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**Business Combination among Entities  
Under Common Control**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity become under common control.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut (Catatan 2a). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

Sampai dengan tanggal 17 September 2015, Perusahaan masih memiliki entitas anak diluar negeri, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) (Catatan 35), yang pembukuannya diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities (Note 2a). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

Up to September 17, 2015, the Company still own foreign subsidiaries, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB)(Note 35), where the books of accounts are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statement of financial position.

The significant foreign currency exchange rates, referred to Bank Indonesia's middle rates used at reporting dates are disclosed in Note 32.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak LCI.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and its subsidiaries, except in LCI.*

*Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.*

**g. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**g. Fixed Assets (continued)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Fixed assets, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	15 - 40	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	10 - 30	Machinery and equipment
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20	Transportation equipment, including those under finance lease
Peralatan kantor	2 - 8	Office equipment

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for its intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**j. Imbalan Kerja**

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali LCI, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pasca-kerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali LCI. Entitas anak, LCI juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Share Issuance Costs**

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

**i. Revenue and Expense Recognition**

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**j. Employee Benefits**

Group requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries except LCI. The Subsidiary, LCI also provides post-employment benefits covering for its local permanent who eligible in accordance with the labour law.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan yang antara lain berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Beban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara terjadi amandemen/kurtailmen dan biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

*In addition, the Group also provide other post-employment benefits in accordance with the Company's regulation i.e., pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes.*

*Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Income Tax**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense - net)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**k. Income Tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan - neto".

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability - net" account.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Pajak penjualan

Sales tax

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

**l. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

**m. Provisi**

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Income Tax (continued)**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

**l. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**m. Provisions**

The Group provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting year.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**n. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease from a lessee perspective, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**q. Instrumen Keuangan**

**(i) Aset keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Segment Information**

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**q. Financial Instruments**

**(i) Financial assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are classified as of fair value in to profit or loss or (FVTPL), loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss consolidated incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4.

**(ii) Liabilitas keuangan**

**(ii) Financial liabilities**

**Pengakuan awal**

**Initial recognition**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**Subsequent measurement**

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Group financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statement of consolidated profit or loss.

**(iii) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assess at end of reporting year whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya  
perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized  
cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Aset keuangan dicatat pada biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Financial assets carried at amortized  
cost (continued)**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Penghentian pengakuan

(vii) Derecognition

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Aset keuangan**

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vii) Derecognition (continued)

**Financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**Financial liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**s. Instrumen Derivatif**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola eksposur resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 11a.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**s. Derivative Financial Instruments**

The Group uses derivative financial instruments to enhance its ability to manage risk exposure on foreign currency exchange fluctuation risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Notes 11a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Derivatif (lanjutan)**

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung dibebankan dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**t. Operasi yang dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Derivative Financial Instruments  
(continued)**

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.*

*Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.*

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.*

*A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

**t. Discontinued operations**

*A discontinued operations is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and*

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations is part of, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

*Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Operasi yang dihentikan (lanjutan)**

Pengungkapan tambahan terdapat di Catatan 35. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Discontinued operation (continued)**

Additional disclosures are provided in Note 35. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise stated.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2016 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgment (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2016 and related explanations are disclosed in Note 26.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the group of asset. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak  
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Sedangkan masa manfaat hak pengelolaan tambang masih tersisa sampai dengan 19 tahun ke depan. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan depleksi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of  
Quarry Management Rights

The costs of fixed assets, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/ amortized based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. While the useful lives of quarry management rights is still remaining for the next 19 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's at reporting dates disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan dan Aset Tidak Lancar Lainnya, neto

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 11b.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories and Other Non-current Assets, net

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Notes 8 and 11b.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir tahun laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 7,1%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7,4%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban pokok penjualan (Catatan 22).

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan:

	31 Des. 2016/Dec. 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	323.829	323.829
Piutang - neto	1.257.315	1.257.315
Aset derivatif	49.879	49.879
Aset tidak lancar lainnya	32.477	32.477
<b>Jumlah</b>	<b>1.663.500</b>	<b>1.663.500</b>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 7.1%) and changes in discount rates (7.4%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a cost of goods sold (Note 22).

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates:

	31 Des. 2015/Dec. 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
			<b>Financial Assets</b>
			Cash and cash equivalents
			Accounts receivable - net
			Derivative assets
			Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.926.548</b>	<b>1.926.548</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan: (lanjutan)

	31 Des. 2016/Dec. 31, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang	1.401.652	1.401.652	1.356.118	1.356.118
Biaya masih harus dibayar	664.410	664.410	478.938	478.938
Pinjaman bank jangka pendek				
Pihak ketiga	1.161.890	1.161.890	223.362	223.362
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi	201.540	201.540	-	-
Pihak ketiga	1.678.225	1.678.225	1.726.542	1.726.542
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	6.582	6.582
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi	1.416.155	1.416.155	-	-
Pihak ketiga	3.791.979	3.791.979	4.205.164	4.205.164
<b>Jumlah</b>	<b>10.315.851</b>	<b>10.315.851</b>	<b>7.996.706</b>	<b>7.996.706</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan.

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Nilai tercatat dari deposit mendekati nilai wajar karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal dan tidak bisa di estimasi.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates: (continued)

	31 Des. 2016/Dec. 31, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Financial Liabilities</b>				
Accounts payable	1.401.652	1.401.652	1.356.118	1.356.118
Accrued expenses	664.410	664.410	478.938	478.938
Short-term bank loans				
Third parties	1.161.890	1.161.890	223.362	223.362
Current maturities of long-term loans				
Related parties	201.540	201.540	-	-
Third parties	1.678.225	1.678.225	1.726.542	1.726.542
Current maturities of obligations under finance lease	-	-	6.582	6.582
Long-term loans net of current maturities				
Related parties	1.416.155	1.416.155	-	-
Third parties	3.791.979	3.791.979	4.205.164	4.205.164
<b>Total</b>	<b>10.315.851</b>	<b>10.315.851</b>	<b>7.996.706</b>	<b>7.996.706</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are short-term in nature, thus the carrying values of these financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. The carrying values of these deposits approximate its fair value since the fair value cannot be reliably measured and it is not practical to estimate.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**3. Aset dan liabilitas derivatif**

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi yang dicocokkan dengan jatuh tempo kontrak.

**4. Utang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek**

Seluruh liabilitas keuangan bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**5. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa pembiayaan**

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas dan tingkat hirarki yang wajar.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**3. Derivative assets and liabilities**

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves are derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**4. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans**

All of the above financial liabilities are short-term in nature, thus the carrying value of these financial liabilities approximate their fair values.

**5. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities and obligations under finance lease**

The financial liabilities from third parties and related parties, including from finance leases, are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Perusahaan atas aset dan liabilitas disajikan di tabel berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	323.829	-	323.829
Piutang	1.257.315	-	1.257.315
Aset derivatif	49.879	-	49.879
Aset tidak lancar lainnya	32.477	-	32.477
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.663.500</b>	<b>-</b>	<b>1.663.500</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang	1.401.652	-	1.401.652
Biaya masih harus dibayar	664.410	-	664.410
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	1.161.890	-	1.161.890
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi Pihak ketiga	201.540	-	201.540
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi Pihak ketiga	1.678.225	-	1.678.225
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi Pihak ketiga	1.416.155	-	1.416.155
	3.791.979	-	3.791.979
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>10.315.851</b>	<b>-</b>	<b>10.315.851</b>

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy of the financial assets and liabilities is presented in the following tables:

<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Derivative assets
Other non-current assets
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Financial Liabilities</b>
Accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans Third parties
Current maturities of long-term loans Related party Third parties
Current maturities of obligations under finance lease
Long-term loans - net of current maturities Related party Third parties
<b>Total Financial Liabilities</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	638.335	-	638.335
Piutang	1.258.919	-	1.258.919
Aset tidak lancar lainnya	29.294	-	29.294
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>1.926.548</b>	<b>-</b>	<b>1.926.548</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang	1.356.118	-	1.356.118
Biaya masih harus dibayar	478.938	-	478.938
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	223.362	-	223.362
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	1.726.542	-	1.726.542
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	6.582	-	6.582
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.205.164	-	4.205.164
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>7.996.706</b>	<b>-</b>	<b>7.996.706</b>

<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Other non-current assets
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Financial Liabilities</b>
Accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans Third parties
Current maturities of long-term loans Third parties
Current maturities of obligations under finance lease
Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

**5. ENTITAS ANAK**

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
			31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015		31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.169.282	979.981
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2000	1.734	2.295
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2001	347	372
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	70.870	38.011
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	153.575	144.591
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	-	1983	2.955.610	-
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	-	2000	-	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	-	-	-	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	-	-	-	-
PT Langkat Mineral Indonesia (LMI)*	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	-	-	-	-

\*Belum beroperasi

\*Not yet in commercial operation.

CIFL dan CIFCO adalah perusahaan yang tidak aktif.

CIFL and CIFCO are dormant companies.

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan, mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99,99% dari Financiere Lafarge S.A. dan 0,01% dari pihak ketiga) di PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), sebuah perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3, Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi LCI sejak tanggal 10 Februari 2016.

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia

On February 10, 2016, the Company acquired a 100% ownership interest (99.99% from Financiere Lafarge S.A. and 0.01% from third parties) in PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), a non-public company based in Jakarta which engage in cement industry for a total consideration of Rp2,139,044. This transaction has been announced by the Company to the public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated LCI as from February 10, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan proses akuisisi ini, Perusahaan dapat mengajukan klaim indemnifikasi atas hal-hal yang sudah disepakati oleh Perusahaan dan Financiere Lafarge SA. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan mengajukan klaim indemnifikasi dengan jumlah sebesar Rp65.662, yang disajikan sebagai Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 7b).

Perusahaan memperhitungkan tagihan indemnifikasi ini sebagai pengurang nilai akuisisi LCI, sehingga nilai akuisisi disesuaikan menjadi sebesar Rp2.073.382 pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi LCI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Kas dan setara kas	195.377	195.377	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	376.380	261.249	Other current assets
Aset tetap dan Quarry	2.797.389	2.516.573	Fixed assets and Quarry
Aktiva tidak berwujud	5.486	5.486	Intangible assets
Goodwill	-	102.203	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	26.523	136.168	Other non-current assets
	<b>3.401.155</b>	<b>3.217.056</b>	
Liabilitas jangka pendek	865.463	865.463	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	322.681	251.108	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang	531.779	531.779	Long-Term liabilities
	<b>1.719.923</b>	<b>1.648.350</b>	
<b>Aset teridentifikasi neto</b>	<b>1.681.232</b>	<b>1.568.706</b>	<b>Identifiable net assets</b>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	392.150		Goodwill arising from the acquisition
Imbalan pembelian kas yang dialihkan	<b>2.073.382</b>		Purchase price cash consideration transferred

Pada saat pengakuan awal akuisisi bisnis LCI, nilai aset teridentifikasi neto adalah sebesar Rp2.031.253, dan nilai goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut sebesar Rp107.791. Setelah dilakukan penelaahan kembali, nilai aset yang teridentifikasi neto berubah menjadi sebesar Rp1.681.232, dan nilai goodwill yang timbul dari akuisisi juga berubah menjadi sebesar Rp392.150.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi LCI yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp13.254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalance kontingen yang timbul dari akuisisi LCI dan Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia (continued)

In connection with this acquisition process, the Company has a right to propose an indemnification claim on matter which had been agreed by the Company and Financiere Lafarge SA. In addition, the Company submitted the indemnification claim with a total amount of Rp65,662, which is presented under Other Accounts Receivable as of December 31, 2016 (Note 7b).

The Company counted the indemnification claim as a reduction of the LCI acquisition value, therefore the acquisition value was adjusted to Rp2,073,382 as of December 31, 2016.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of LCI at acquisition date were as follows:

At initial recognition on business acquisition of LCI, the identifiable net assets amounting to Rp2,031,253, and the goodwill arising from the acquisition was Rp107,791. After subsequent remeasurement, the identifiable net assets has changed to Rp1,681,232, and the goodwill arising from the acquisition has also changed to Rp392,150.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of LCI which was charged to profit and loss amounted to Rp13,254.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of LCI and Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Melalui akuisisi ini diharapkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan di Indonesia, dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan HB, entitas anak, juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) dan PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp766. Namun, transaksi ini tidak material terhadap posisi keuangan konsolidasi.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi LCI, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang untuk LCI.

Goodwill

Perubahan goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan - neto amortisasi/ Acquisition Cost - net amortization	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ December 31, 2016
BPP	13.708	-	(13.708)	-
RCI	9.658	-	-	9.658
LCI	-	392.150	-	392.150
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23.366</b>	<b>392.150</b>	<b>(13.708)</b>	<b>401.808</b>

Biaya Perolehan - neto amortisasi/ Acquisition Cost - net amortization	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2015/ December 31, 2015
BPP	13.708	-	-	13.708
RCI	9.658	-	-	9.658
HMSB	92.910	-	(92.910)	-
LCI	3.966	-	(3.966)	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>120.242</b>	<b>-</b>	<b>(96.876)</b>	<b>23.366</b>

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

On February 10, 2016, the Company and HB, the subsidiary, also fully acquired PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) and PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) from third parties for a total consideration of Rp766. However, this transaction is not material to the consolidated financial statements.

The acquisition was carried out as an integral part of the LCI acquisition, where the companies have rights to perform mining activities in the LCI.

Goodwill

The changes in goodwill for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU").

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Grup melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto dengan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang sudah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang diproyeksikan telah mencerminkan ekspektasi produksi selama 3 tahun yang disetujui manajemen yang kemudian disesuaikan dengan efek dari faktor lain seperti tingkat inflasi.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2016:

Perhitungan tingkat diskonto berdasarkan kepada keadaan spesifik Grup yang berasal dari biaya rata-rata tertimbang modal. Biaya rata-rata tertimbang memperhitungkan utang dan ekuitas.

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 4,90% dan 4,40%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *Goodwill*, manajemen tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 untuk UPK dimana *Goodwill* sebesar Rp401.088 dialokasikan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui penambahan *goodwill* sebesar Rp392.150 yang timbul dari akuisisi LCI.

Perusahaan menghapus *Goodwill* dari BPP, sebelumnya entitas anak, yang sudah digabungkan (*merger*) dengan Holcim Indonesia. Nilai *Goodwill* yang dihapuskan adalah sebesar Rp13.708 yang dibebankan sebagai Beban Operasi Lainnya pada tanggal 31 Desember 2016.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

Goodwill (continued)

The Group performed its annual impairment test as of December 31, 2016. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flows (DCF) calculation using cash flow projections from financial budgets approved by management. The projected cash flows have been developed to the production over approved 3 year Mid-Term Planning ("MTP") by the management adjusted by the effects of other factors such as inflation rate.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as of December 31, 2016:

The discount rate calculation is based on the specific circumstances of the Group is derived from its Weighted Average Cost of Capital (WACC). The WACC takes into account both debt and equity.

The estimated future cash flows are determined based on the approved 3-year Mid-Term Planning ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 4.90% and 4.40%, respectively.

As a result of the impairment testing of the remaining *Goodwill*, management did not identify an impairment as of December 31, 2016 for the CGUs to which *goodwill* of Rp401,088 was allocated. In 2016, the Company recorded additional *goodwill* with amount of Rp392,150 which arose from the acquisition of LCI.

The Company wrote-off *goodwill* from the acquisition of BPP which has been merged with Holcim Indonesia. The *goodwill* written-off amounting to Rp13,708 was charged to Other Operating Expenses as of December 31, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Kas</b>	<b>3.992</b>	<b>1.741</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	136.869	132.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	64.439	34.215	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	59.203	57.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	23.447	27.336	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.299	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	3.653	5.266	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.479	9.339	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.454	2.732	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	720	31	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	8	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	203	7.547	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	12.770	PT Bank Permata Tbk.
Lain-lain	443	-	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	7.719	12.463	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.920	16.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Royal Bank of Scotland	-	2.251	The Royal Bank of Scotland
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	522	372	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, N.A.	32	-	Citibank, N.A.
Euro			Euro
Citibank, N.A.	1.630	-	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	160	36.447	Standard Chartered Bank
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
<b>Sub-jumlah</b>	<b>310.200</b>	<b>356.937</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>			<b>Short term time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Standard Chartered Bank	3.600	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	678	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.359	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	275.657	PT Bank BNP Paribas Indonesia
<b>Sub-jumlah</b>	<b>9.637</b>	<b>279.657</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>323.829</b>	<b>638.335</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on short term time deposits
Rupiah	6,00% - 8,00%	7,25% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1%	U.S. Dollar

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG - NETO**

**a. Piutang Usaha**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
i. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	17.349	12.462
Pihak ketiga	1.104.189	1.139.426
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.951)	(38.240)
Neto	1.023.238	1.101.186
<b>Jumlah</b>	<b>1.040.587</b>	<b>1.113.648</b>
ii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	515.978	625.063
Jatuh tempo 1 - 30 hari	231.782	175.747
Jatuh tempo 31 - 90 hari	188.428	167.932
Jatuh tempo 91 - 360 hari	107.240	151.714
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	78.110	31.432
Jumlah	1.121.538	1.151.888
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.951)	(38.240)
<b>Neto</b>	<b>1.040.587</b>	<b>1.113.648</b>
iii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.104.189	1.139.426
Dolar Amerika Serikat	17.349	12.462
Jumlah	1.121.538	1.151.888
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.951)	(38.240)
<b>Neto</b>	<b>1.040.587</b>	<b>1.113.648</b>

**7. ACCOUNT RECEIVABLE - NET**

**a. Trade Receivable**

i. By debtor	
Related parties (Note 29)	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Net	
<b>Total</b>	
ii. By age	
Not yet due	
Overdue 1 - 30 days	
Overdue 31 - 90 days	
Overdue 91 - 360 days	
Overdue more than 360 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	
iii. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses for trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	38.240	38.730	Balance at beginning of year
Penambahan dan pembalikan (Catatan 24)	48.307	41.880	Additions and reversals (Note 24)
Penghapusan	(5.595)	(28.990)	Write-offs
Piutang dari operasi yang dihentikan	-	(14.591)	Receivables from discontinued operations
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	1.211	Exchange difference from translation of financial statements
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>80.951</b>	<b>38.240</b>	<b>Balance at end of year</b>

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Des. 2016/Dec. 31, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015		
	Saldo piutang usaha/ Trade receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	
Belum jatuh tempo	515.977	-	625.063	-	Not past due
Jatuh tempo lebih dari 1 sampai 3 bulan	420.210	8.038	343.679	26.490	Past due more than 1 to 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 sampai 12 bulan	107.240	50.660	151.714	7.932	Past due more than 3 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	78.110	22.253	31.432	3.818	Past due more than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>1.121.537</b>	<b>80.951</b>	<b>1.151.888</b>	<b>38.240</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**a. Piutang Usaha (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan persentase atas jumlah saldo piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima penagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**b. Piutang Lain-lain**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	104.192	127.701
Tagihan <i>indemnifikasi</i> dari Financiere Lafarge S.A. (Catatan 5)	89.917	-
Piutang solar <i>transporter</i>	8.258	1.541
Uang muka karyawan	2.564	5.565
Program Solusi Rumah	-	2.320
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	16.481	15.535
Jumlah	221.412	152.662
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.684)	(7.391)
<b>Neto</b>	<b>216.728</b>	<b>145.271</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas bahan bakar dan bahan baku alternatif adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Saldo awal tahun	7.391	-
Penambahan dan pembalikan (Catatan 24)	1.538	7.391
Penghapusan	(4.245)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.684</b>	<b>7.391</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**a. Trade Receivable (continued)**

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual collective assessment.

Reversal of allowance for impairment losses is made if the Company receives collections during the year while write-off is made if the Company is certain that the related receivables are no longer collectible, among others, due to bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**b. Other Receivables**

Alternative fuel and raw materials  
Indemnification claim from  
Financiere Lafarge S.A. (Note 5)  
Transporter solar receivables  
Advances to employees  
"Solusi Rumah" Program  
Others (each below  
Rp2,000)

Total  
Allowance for impairment losses

**Net**

Movements in the allowance for impairment losses for other receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Barang jadi	129.372
Barang dalam proses	145.547
Bahan baku	94.417
Bahan bakar	89.020
Bahan kemasan	93.018
Barang dalam perjalanan	4.917
<b>Jumlah</b>	<b>556.291</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar AS\$2.880 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	107.735	<i>Finished goods</i>
	112.239	<i>Work in process</i>
	120.931	<i>Raw materials</i>
	167.936	<i>Fuels</i>
	44.256	<i>Packing material</i>
	267	<i>Goods in transit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>553.364</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$2,880 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**9. PAJAK DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINYA**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
a. Pajak dibayar di muka	
Pasal 22	18.396
Pasal 23	16.918
Pasal 25	842
<b>Jumlah</b>	<b>36.156</b>
b. Biaya dibayar di muka	
Sewa	18.883
Uang muka pelatihan	7.480
Asuransi	223
Lain-lain	8.301
<b>Jumlah</b>	<b>34.887</b>
c. Aset lancar lainnya	
Suku cadang	144.202
Uang muka pemasok	32.312
Bahan bakar solar <i>Transporter</i>	3.755
Lain-lain	1.338
<b>Jumlah</b>	<b>181.607</b>

**9. PREPAID TAXES AND EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
a. <i>Prepaid taxes</i>		
Article 22	-	
Article 23	-	
Article 25	9.439	
<b>Total</b>	<b>9.439</b>	
b. <i>Prepaid expenses</i>		
Rental	22.050	
Advances for training	8.400	
Insurance	20.255	
Others	2.091	
<b>Total</b>	<b>52.796</b>	
c. <i>Other current assets</i>		
Parts and supplies	89.750	
Advances to supplier	18.906	
Diesel to transporter	8.591	
Others	984	
<b>Total</b>	<b>118.231</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi Bisnis/ Business Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga Perolehan</b>						
Pemilikan Langsung						<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	582.858	109.244	205.650	-	-	897.752 <i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	918.418	117.519	(126.616)	-	-	909.321 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	5.151.399	250.757	759.521	-	2.606	6.159.071 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	13.351.103	2.867.216	566.349	-	96.706	16.687.962 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	514.579	17.282	60.159	-	11.486	580.534 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	190.168	28.529	15.190	-	1.822	232.065 <i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	1.378.120	64.677	(1.358.884)	523.022	-	606.935 <i>Construction in progress</i>
Sewa Pembiayaan						<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	116.497	-	(116.497)	-	-	- <i>Transportation equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22.203.142</b>	<b>3.455.224</b>	<b>4.872</b>	<b>523.022</b>	<b>112.620</b>	<b>26.073.640</b> <i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</b>						<i>Accumulated depreciation, depletion and impairment</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	18.120	-	1.186	15.736	-	35.042 <i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	39.429	15.323	(6.362)	7.360	-	55.750 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	1.174.493	105.461	1.909	201.606	409	1.483.060 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	6.043.937	519.683	(26.394)	857.036	77.455	7.316.807 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	336.068	16.394	50.432	16.786	11.437	420.617 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	140.823	12.452	-	15.133	1.791	170.103 <i>Office equipment</i>
Sewa Pembiayaan						<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	23.192	-	(39.004)	15.812	-	- <i>Transportation equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.776.062</b>	<b>669.313</b>	<b>(18.233)</b>	<b>1.129.469</b>	<b>91.092</b>	<b>9.465.519</b> <i>Total</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>14.427.080</b>					<b>16.608.121</b> <i>Net book value</i>

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga Perolehan</b>							
Pemilikan Langsung							<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	536.186	72.078	(29.946)	7.518	-	(2.978)	582.858 <i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	905.849	12.569	-	-	-	-	918.418 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	4.034.281	1.358.584	(220.799)	6.173	4.285	(22.555)	5.151.399 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	11.572.945	2.044.476	(379.364)	156.466	2.246	(41.174)	13.351.103 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	579.448	50.222	(66.669)	1.918	43.709	(6.631)	514.579 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	222.099	26.695	(29.273)	-	26.391	(2.962)	190.168 <i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	3.808.335	(3.535.297)	(49.979)	1.158.986	-	(3.925)	1.378.120 <i>Construction in progress</i>
Sewa Pembiayaan							<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	145.824	(29.327)	-	-	-	-	116.497 <i>Transportation equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.804.967</b>	<b>-</b>	<b>(776.030)</b>	<b>1.331.061</b>	<b>76.631</b>	<b>(80.225)</b>	<b>22.203.142</b> <i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</b>							<i>Accumulated depreciation, depletion and impairment</i>
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	27.014	-	(18.833)	11.784	-	(1.845)	18.120 <i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	37.110	-	-	2.319	-	-	39.429 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	1.092.026	4.317	(69.232)	157.135	2.963	(6.790)	1.174.493 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	5.562.215	(4.317)	(260.287)	711.224	2.064	37.166	6.043.937 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	383.664	3.029	(25.110)	29.432	43.524	(11.423)	420.617 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	178.477	-	(16.489)	9.018	26.391	(3.792)	170.103 <i>Office equipment</i>
Sewa Pembiayaan							<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	26.221	(3.029)	-	-	-	-	23.192 <i>Transportation equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.306.727</b>	<b>-</b>	<b>(389.951)</b>	<b>920.912</b>	<b>74.942</b>	<b>13.316</b>	<b>7.776.062</b> <i>Total</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>14.498.240</b>						<b>14.427.080</b> <i>Net book value</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Nilai sisa proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31j) yang belum dikapitalisasi dan berada di area Tuban sebesar Rp131.098, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp3.293.983 yang mencerminkan sekitar 99,9% dari total biaya proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.087.412 dan pabrik Tuban-2 sudah mulai beroperasi pada tahun 2015. Target penyelesaian akhir untuk sarana dan prasarana atas proyek Tuban-2 adalah Maret 2017.
- (ii) Nilai sisa proyek ekspansi Terminal Semen Lampung yang belum dikapitalisasi dan berada di daerah Lampung sebesar Rp94.420 yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2015, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp410.746 yang mencerminkan sekitar 99% dari total biaya proyek. Beberapa komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp316.326. Proyek ini telah selesai seluruhnya dan dikapitalisasi ke aset tetap terkait pada bulan Februari 2017.
- (iii) Fasilitas lainnya sebesar Rp381.418 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2017.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Perusahaan atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tanah pertambangan	7.148	7.148	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.515	3.985	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2.537.175	470.441	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	274.837	272.973	Transportation equipment
Peralatan kantor	123.862	122.495	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>2.947.537</b>	<b>877.042</b>	<b>Total</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Construction in progress as of December 31, 2016 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) Remaining value of the Tuban-2 expansion project (Note 31j) that has not yet been capitalized and located in Tuban amounting to Rp131,098, initiated in the first quarter of 2013, has incurred total costs of Rp3,293,983 representing approximately 99.9% of total project costs. Main asset components had reclassified to their respective classes of fixed assets as of December 31, 2016 amounting to Rp3,087,412 and the Tuban-2 plant has started operating in 2015. Final target completion of Tuban-2 project's infrastructure is March 2017.
- (ii) Remaining value of the Lampung Cement Terminal expansion project that has not yet been capitalized and located in Lampung amounting to Rp94,420 which initiated in the first quarter of 2015, has incurred total costs of Rp410,746 representing approximately 99% of the total project costs. Some main asset components has reclassified to their respective classes of fixed assets as of December 31, 2016 amounting to Rp316,326. This project has been fully completed and reclassified completely to its related Fixed assets in February 2017.
- (iii) Other facilities amounting to Rp381,418 which are expected to be completed before end of 2017.

Except for assets under finance lease, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral.

At reporting dates, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated and are still being used by the Company with the details as follows:



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp18.971.470.

Grup menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Hasil pelepasan aset tetap	2.493	1.631	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(21.528)	(1.688)	Net book value of fixed assets write-offs and disposal
<b>Rugi dari penghapusan dan pelepasan aset tetap - neto</b>	<b>(19.035)</b>	<b>(57)</b>	<b>Loss on write-offs and disposal of fixed assets - net</b>

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.122.584	919.105	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23b)	1.067	568	Selling expenses (Note 23b)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	5.818	1.239	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>1.129.469</b>	<b>920.912</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbarui.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar AS\$2.880 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser on the Company's fixed assets as of December 31, 2016, the Company's fixed assets fair value was Rp18,971,470.

The Group wrote-off certain fixed assets with details as follows:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

The Company and certain entity own several parcels of quarry land for the period of 20 to 40 years, until 2034. The Company believes that the land rights can be renewed.

As of December 31, 2016, inventories (Note 8) and fixed assets, except land, quarry and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,880 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company believes that no allowance for impairment losses is not required.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Selama periode 2011-2012, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa secara terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas AS\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Seluruh transaksi sewa pembiayaan tersebut telah selesai dan lunas, sehingga seluruh aset terkait telah direklasifikasi menjadi pemilikan langsung.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Kurang dari satu tahun	-	6.959	<i>Less than one year</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	-	(377)	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
<b>Jumlah utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>6.582</b>	<b>Total current maturities of obligations under finance lease</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

During 2011-2012 periods, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

All of the finance lease transactions have been completed and fully paid, therefore all the respective assets have been reclassified into direct ownership.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA – NETO**

**a. Aset derivative**

Perusahaan dan LCI menggunakan instrumen derivatif, yaitu *swap* valuta asing dan kontrak berjangka valuta asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko terutama fluktuasi mata uang asing yang ada, sebagai bagian dari kegiatan bisnis yang sedang berjalan:

**Transaksi Swap Valuta Asing**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2013, LCI menandatangani transaksi *swap* valuta asing dengan HSBC dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar AS\$10.000.000, masing-masing dengan tingkat bunga LIBOR 3-bulanan + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp102.800, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85%. Transaksi ini jatuh tempo pada tanggal 30

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET**

**a. Derivative assets**

The Company and LCI utilizes the following derivative instruments, as it relates to cross currency swap and forward foreign exchange contracts to enhance its ability to manage risks primarily foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

**Cross Currency Swap Transactions**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 18 and 22, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with HSBC wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$10,000,000, each with interest rate of 3-month LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp102,800, with fixed interest of 11.85%. The maturity date of these transactions is March 30, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

Maret 2017.

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR  
LAINNYA - NETO (lanjutan)**

**a. Aset derivatif (lanjutan)**

**Transaksi Swap Valuta Asing (lanjutan)**

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 19 Juli 2013, LCI menandatangani transaksi *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar AS\$5.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3-bulanan + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp50.650, dengan bunga tetap sebesar 11,63%. Transaksi ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

Dalam kontrak *swap* valuta asing, LCI setuju untuk bertukar selisih antara jumlah nilai tukar tetap dan mengambang yang dihitung pada jumlah nosional yang telah disepakati. Persyaratan dalam perjanjian *swap* sesuai ketentuan utang yang mendasarinya. Eksposis risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dilakukan dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat, yang memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

**Kontrak Forward Nilai Tukar Mata Uang Asing (Forward Foreign Exchange Contracts)**

Perusahaan menggunakan kontrak *forward* nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak *forward* nilai tukar mata uang asing mewajibkan Perusahaan, di masa mendatang, untuk membeli mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah. Jatuh tempo kontrak hingga Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki saldo kontrak *forward* nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia dan BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$19.623.300 dan EUR6.317.457 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2017, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.133 sampai dengan Rp13.754 per AS\$1 dan Rp14.078 sampai dengan Rp15.025 per EUR1.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET (continued)**

**a. Derivative assets (continued)**

**Cross Currency Swap Transactions (continued)**

Standard Chartered Bank

On July 19, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with Standard Chartered Bank wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$5,000,000 with interest rate of 3-month LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp50,650, with fixed interest of 11.63%. The maturity date of this transaction is March 30, 2017.

Under cross currency swap contracts, LCI agrees to exchange the differences between fixed and floating exchange rate amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

**Forward Foreign Exchange Contracts**

The Company uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Company, at a future date, to buy foreign currencies in exchange for Rupiah. The maturity date of the contracts until June 2017.

As of December 31, 2016, the Company has outstanding forward exchange contracts with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$19,623,300 and EUR6,317,457 which will mature in various dates in 2017, at fixed exchange Rp13,133 to Rp13,754 at US\$1 and Rp14,078 to Rp15,025 at EUR1.

The estimated fair values of the derivative instruments are summarized below:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET (continued)**

**a. Aset derivatif (lanjutan)**

**a. Derivative assets (continued)**

**Kontrak Forward Nilai Tukar Mata Uang Asing (Forward Foreign Exchange Contracts) (lanjutan)**

**Forward Foreign Exchange Contracts (continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
Swap mata uang asing	153.450	47.910	Cross currency swap
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	355.179	1.969	Forward foreign exchange contracts
Jumlah nilai wajar		49.879	Total fair value
Disajikan pada laporan keuangan sebagai aset lancar		<b>49.879</b>	Presented on financial position as current assets

Nilai wajar aset derivatif dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar. Bila harga tersebut tidak tersedia, digunakan analisis arus kas yang didiskonto, yang didiskonto dengan menggunakan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

The fair values of these derivative assets are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis are used, which are discounted using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

Jumlah keuntungan bersih yang belum direalisasikan atas aset derivatif dari transaksi valuta asing dan kontrak forward nilai tukar mata uang asing sebesar Rp10.456 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai laba selisih kurs - neto dalam laporan laba (rugi) konsolidasian. Kontrak-kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

Net unrealized gain on derivative assets from cross currency transactions and forex exchange forward amounting to Rp10,456 for the year ended December 31, 2016 are presented in foreign exchange gains - net in the consolidated statement of profit or loss. The above contracts economically hedge transactions and balances for periods consistent with the related exposures and do not constitute investments independent of these exposures.

**b. Aset tidak lancar lainnya**

**b. Other non-current assets**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Suku cadang	137.345	76.891	Spareparts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(74.204)	(49.626)	Allowance for decline in value of spareparts
Uang jaminan	32.477	29.294	Security deposits
Peranti perangkat lunak SAP (Catatan 29)	23.230	-	SAP Software (Note 29)
Sewa jangka panjang dibayar di muka	18.375	18.881	Prepaid long-term rental
Peranti perangkat lunak logistik	6.995	4.932	Logistic software
Beban tangguhan - neto	143	286	Deferred charges-net
Uang muka pelatihan	-	7.480	Advances for training
Lain-lain	16.593	12.279	Others
<b>Jumlah</b>	<b>160.954</b>	<b>100.417</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG**

**a. Utang Usaha**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
i. Berdasarkan pemasok			i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	14.528	35.573	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.106.476	1.046.549	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.121.004</b>	<b>1.082.122</b>	<b>Total</b>
ii. Berdasarkan mata uang			ii. By currency
Rupiah	1.080.674	1.027.634	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	37.326	41.648	US Dollar
Euro	2.359	10.457	Euro
Lainnya	645	2.383	Other currencies
<b>Jumlah</b>	<b>1.121.004</b>	<b>1.082.122</b>	<b>Total</b>
iii. Berdasarkan umur			iii. By age
Belum jatuh tempo	1.051.214	1.034.862	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	63.225	41.757	1 - 30 days
31 - 90 hari	5.899	1.875	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	666	3.628	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.121.004</b>	<b>1.082.122</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Lain-lain**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Utang kontraktor (Catatan 31j dan 34)	124.926	125.371	Contractor payables (Notes 31j and 34)
Uang muka dari pelanggan	87.852	76.527	Advance from customers
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	37.037	48.920	Various services from related parties (Note 29)
Utang ke DPLK	7.096	-	Payable to DPLK
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	23.737	23.178	Others (each below Rp5,000)
<b>Jumlah</b>	<b>280.648</b>	<b>273.996</b>	<b>Total</b>

**13. UTANG PAJAK**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	14.232	19.743	Article 21
Pasal 22	1.444	1.361	Article 22
Pasal 23/26	6.032	4.394	Article 23/26
Pasal 25/29	30.060	27.798	Articles 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	10.822	5.899	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>62.590</b>	<b>59.195</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Biaya <i>industrial franchise</i> (Catatan 29)	101.721	133.984	<i>Industrial franchise fee</i> (Note 29)
Listrik	91.098	90.596	<i>Electricity</i>
Jasa pihak ketiga	89.967	44.620	<i>Third party services</i>
Program loyalitas pelanggan	73.305	34.491	<i>Customers loyalty program</i>
Bunga	47.145	50.913	<i>Interest</i>
Biaya lisensi <i>intellectual property</i> (Catatan 29)	38.529	-	<i>Intellectual property license fee</i> (Note 29)
Pengangkutan	31.165	19.346	<i>Freight</i>
Iklan dan promosi	27.152	21.171	<i>Promotion and advertising</i>
Biaya <i>master branding agreement</i> (Catatan 29)	23.117	-	<i>Master Branding Agreement fee</i> (Note 29)
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	22.360	18.787	<i>Labor services for machines overhaul and others</i>
Jasa konsultan	20.268	26.536	<i>Consultant fee</i>
Sewa	17.197	11.587	<i>Rent</i>
Asuransi	16.419	-	<i>Insurance</i>
Jasa pihak berelasi (Catatan 29)	14.750	9.206	<i>Related parties services</i> (Note 29)
Royalti tambang	12.628	4.750	<i>Mining royalty</i>
Material	7.101	-	<i>Materials</i>
Biaya <i>Service Agreement</i> (Catatan 29)	5.230	-	<i>Service Agreement fee</i> (Note 29)
Lainnya	25.258	12.951	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>664.410</b>	<b>478.938</b>	<b>Total</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	380.000	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	350.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	256.890	223.362	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	145.000	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	30.000	-	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek</b>	<b>1.161.890</b>	<b>223.362</b>	<b>Total short-term bank loans</b>

The details of short-term bank loans are as follows:

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) Perusahaan

Selama tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp595.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Sumitomo pada tanggal 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp640.000 dan Rp350.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp290.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) The Company

During 2015, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp595,000 respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan from Sumitomo as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp640,000 and Rp350,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp290,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(lanjutan)

b) LCI

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp160.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp90.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tahun 2014, Perusahaan menarik fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp920.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp550.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp370.000.

Selama tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp389.000 dan Rp759.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp450.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp350.000.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan

Selama tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari SCB Jakarta masing-masing sebesar Rp520.000, untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp700.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(continued)

b) LCI

*During 2016, the LCI has drawn and made repayments with the amount of Rp250,000 and Rp160,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp90,000.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

*During 2014, the Company had drawn loan facility from Mandiri in the amount of Rp920,000 to support its operational activities. The Company made total repayments of Rp550,000 during 2014. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2014 amounted to Rp370,000.*

*During 2015, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp389,000 and Rp759,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan from Mandiri as of December 31, 2015.*

*During 2016, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp800,000 and Rp450,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp350,000.*

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company

*During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from SCB Jakarta with the amount of Rp520,000, respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2015.*

*During 2016, the Company has drawn and made repayments with amount of Rp700,000 respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

b) PLP

Pada tahun 2015, PLP melakukan penarikan dengan jumlah sebesar Rp30.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.000.

Selama tahun 2016, PLP melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

c) LCI

Pada tanggal 22 April 2016, LCI melakukan amandemen perjanjian dengan SCB atas fasilitas kredit impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman impor, masing-masing sebesar AS\$15.000.000, AS\$15.000.000 dan AS\$5.000.000.

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp170.000. Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp16.000 dan Rp186.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 31 Desember 2016.

d) Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari SCB, dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan Agustus 2016 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi AS\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

b) PLP

In 2015, PLP has drawn the loan with the amount of Rp30,000 and made repayment amounting to Rp10,000. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2015 amounting to Rp30,000.

During 2016, PLP has made repayments the loan with the amount of Rp30,000. No outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

c) LCI

On April 22, 2016, LCI amended its banking facilities letter with SCB for import letter of credit facility, short term loan facility, import loan facility with amounting to US\$15,000,000, US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

Before the acquisition, the outstanding of short-term bank loan in SCB as of February 10, 2016 amounting to Rp 170,000. During 2016, LCI has drawn and made repayments with the total amount of Rp16,000 and Rp186,000, respectively. There is no outstanding of short-term bank loan from SCB Jakarta as of December 31, 2016.

d) The Company obtained general banking facilities from SCB, at a maximum of US\$35,000,000 which is available up to August 2016 and shall be automatically extended for twelve months period.

These general facilities consist of *Overdraft, Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* and *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, saldo Perusahaan, PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) yang terutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp256.893 dan Rp193.362, dan disajikan pada akun Pinjaman Bank Jangka pendek.

Semua fasilitas pinjaman bank jangka pendek untuk LCI dikenakan bunga berkisar di antara 7,5%-10,9%, sedangkan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan dan PLP dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% diatas *cost of fund* dari masing-masing bank.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp145.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp145.000.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman bank jangka pendek dari BNP Paribas pada tgl 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 7 April 2016, LCI menandatangani fasilitas kredit dengan BNP Paribas untuk fasilitas maksimum sebesar AS\$9.800.000 atau setara dengan Rp130.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp170.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp30.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 17 Juni 2014, LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk batas gabungan sebesar AS\$4.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company, PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) that have outstanding balances to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp256,893 and Rp193,362 respectively, which are presented as part of Short-Term Bank loans.

All short-term bank loans facilities for LCI bears interest ranging at 7.5%-10.9%, while for the Company and PLP, the facilities are subject to interest at 0.3% - 0.9% above each banks cost of fund.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (BTMU)

During 2016, the Company has drawn short-term bank loan amounting to Rp145,000 and Rpnil, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp145,000.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Before the acquisition, outstanding short term loan balance in BNP Paribas as of February 10, 2016 amounted to Rp125,000.

On April 7, 2016, LCI entered into credit facility with BNP Paribas for maximum facility of US\$9,800,000 or equivalent with Rp130,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayment in the amount of Rp75,000 and Rp170,000 respectively. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp30,000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On June 17 2014, LCI amended its banking facility agreement with HSBC for combined limit of US\$4,000,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman jangka pendek dari HSBC pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp 38.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp50.000. Tidak ada saldo pinjaman jangka pendek dari HSBC pada tanggal 31 Desember 2016.

Citibank N.A (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, LCI menandatangani perjanjian induk fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar AS\$15.900.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 1 tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman jangka pendek dari Citibank pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp190.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp205.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Citibank pada tanggal 31 Desember 2016.

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	1.416.155	-
Sabelfi SNC (Catatan 29)	201.540	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(201.540)	-
<b>Bagian jangka panjang pihak berelasi</b>	<b>1.416.155</b>	<b>-</b>

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (continued)

Before the acquisition, the outstanding of short-term bank loan in HSBC as of February 10, 2016 amounting to Rp38,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayments with the amount of Rp12,000 and Rp50,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan from HSBC as of December 31, 2016.

Citibank N.A (Citibank)

On May 5, 2014, LCI entered into master credit facility agreement with Citibank for maximum facility of US\$15,900,000. The term of facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

Before the acquisition, the outstanding of short-term bank loan in Citibank as of February 10, 2016 amounting to Rp190,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayments in the amount of Rp15,000 and Rp205,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan from Citibank balance as of December 31, 2016.

**16. LONG-TERM LOANS**

The details of the long-term loans are as follows:

<b>Related parties</b>
Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)
Sabelfi SNC (Note 29) Less current portion
<b>Long-term portion - related parties</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KfW: ECA Financing *)	1.609.798	2.270.888	KfW: ECA Financing *)
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.216.667	1.050.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.000.000	1.300.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	734.091	793.182	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	500.000	250.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	315.000	150.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	137.500	187.500	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
Biaya transaksi	(42.852)	(69.864)	Transaction costs
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	(1.678.225)	(1.726.542)	Current maturities *)
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b>3.791.979</b>	<b>4.205.164</b>	<b>Long-term portion third parties</b>

\*) Nilai dalam mata uang asli disajikan dalam Catatan 32

\*) The value in original currency is presented in Note 32

**Pihak Berelasi**

**Related Parties**

Holderfin B.V., The Netherlands

Holderfin B.V., The Netherlands

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR100.000.000 dengan Holderfin B.V., The Netherlands. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi bisnis Entitas Anak LCI.

On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR100,000,000 Holderfin B.V., The Netherlands. This facility was used for business acquisition of LCI Subsidiaries.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 2 kali angsuran yang sama yang dimulai pada tahun ke-4 (50% dari nilai pinjaman) dan tahun ke-6 (50% dari nilai pinjaman) dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah *margin* sebesar 4,29%. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini pada Februari 2016. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2020 (50%) dan tanggal 10 Februari 2022 (50%).

The long-term loan facility is repayable in 2 equal installments starting the end of 4th year (50% of drawdown amount) and 6th year (50% of drawdown amount) from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.29%. The Company made a full drawdown of the loan facility in February 2016. This loan will mature on February 10, 2020 (50%) and on February 10, 2022 (50%).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar EUR100.000.000 atau setara dengan Rp1.416.155.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to EUR100,000,000 or equivalent with Rp1,416,155.

Sabelfi SNC

Sabelfi SNC

a) Pada tanggal 22 Maret 2010, LCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sabelfi SNC, pihak berelasi, dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$75.000.000 untuk melakukan *refinancing* utang LCI dengan Lafarge SA, membiayai dana pengeluaran LCI dan untuk tujuan umum LCI. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa agunan dan dikenakan bunga sebesar AS\$ LIBOR ditambah *margin* sebesar 3,25% per tahun. Pinjaman ini telah sepenuhnya ditarik pada tanggal 26 Maret 2010.

a) On March 22, 2010, LCI entered into a loan agreement with Sabelfi SNC, a related party, with maximum facility of US\$75,000,000 for refinancing LCI's debt with Lafarge SA, funding of LCI's expenditure and for general corporate purpose. This loan facility is uncollateralized and bears interest rate equal to the sum of US Dollar LIBOR rate and a margin of 3.25% per annum. This loan has been fully drawn down on March 26, 2010.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Berelasi (lanjutan)**

Sabelfi SNC

- b) Selama tahun 2016, LCI melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp201.540.

Pinjaman ini telah dilunasi dengan 3 (tiga) kali angsuran tahunan masing - masing sebesar AS\$20.000.000 (Maret 2014 - Maret 2016) dan angsuran terakhir sebesar AS\$15.000.000 di bulan Maret 2017.

**Pihak Ketiga**

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan AS\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Suku bunga efektif atas pinjaman ini berkisar antara 2,48% - 2,75% per tahun untuk fasilitas Dolar A.S. dan berkisar antara 2,74% - 5,91% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenants*).

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Related Party (continued)**

Sabelfi SNC

- b) During 2016, LCI has made repayments of US\$20,000,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp201,540.

The loan has been repaid in 3 (three) annual installment of each US\$20,000,000 (March 2014 - March 2016) and a final installment of US\$15,000,000 in March 2017.

**Third Parties**

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java. The effective interest rate for these loans bear ranging at 2.48% - 2.75% per annum for the U.S. Dollar facility and ranging at 2.74% - 5.91% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan AS\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor peralatan tertentu dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut proyek Tuban-2, yang saat ini juga sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar A.S. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sebelum tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenants*).

Perusahaan telah melakukan total pembayaran selama tahun 2016 sebesar AS\$20.635.923 dan EUR19.917.519.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$52.231.891 dan EUR64.117.977 atau jumlah ekuivalen sebesar Rp1.609.798 (31 Desember 2015: AS\$72.867.817 dan EUR84.035.496 atau setara dengan Rp2.270.888).

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

KfW: ECA Financing (continued)

On September 11, 2013, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project which also has been operated at Tuban, East Java.

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the Euro facility and 1.84% per annum for the US dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments with amount of US\$20,635,923 and EUR19,917,519 during 2016.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to US\$52,231,891 and EUR64,117,977 or total equivalent to Rp1,609,798 (December 31, 2015: US\$72,867,817 and EUR84,035,496 or equivalent to Rp2,270,888).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp583.333. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp466.667 (31 Desember 2015: Rp700.000).
- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp750.000 (31 Desember 2015:Rp350.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020.

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. During 2016, the Company has made total repayments of Rp583,333. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to Rp466,667 (December 31, 2015: Rp700,000).
- b) On July 22, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. During 2016, the Company made drawdown of the loan facility with the amount of Rp400,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to Rp750,000 (December 31, 2015: Rp 350,000). This loan will mature on July 22, 2020.

The both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dari Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp50.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016 dan saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah RpNihil (31 Desember 2015: Rp50.000).

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp500.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp1.000.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting on the 21st month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2016, the Company has made repayments of Rp50,000. This facility is matured on March 25, 2016 and the outstanding balance as of December 31, 2016 is RpNil (December 31, 2015: Rp50,000).

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. This facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2016, the Company has made repayments of Rp500,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is Rp500,000 (December 31, 2015: Rp1,000,000). This loan will mature on October 30, 2017.

- c) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30 month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(lanjutan)

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp200.000.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp125.000 (31 Desember 2015: Rp325.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(continued)

During 2016, the Company has made a drawdown amounting to Rp250,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2015: Rp250,000). This loan will mature on August 24, 2020.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2016, the Company has made total repayments of Rp200,000.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounting to Rp125,000. (December 31, 2015: Rp325,000). This loan will mature on September 8, 2017.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp109.091. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp109.091 (31 Desember 2015: Rp218.182). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2016, the Company has made total repayments of Rp109,091. The outstanding balance as of December 31, 2016 is Rp109,091 (December 31, 2015: Rp218,182). This loan will mature on October 30, 2017.

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

During 2016, the Company made a drawdown of the facility amounting Rp250,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2015: Rp250,000). This loan will mature on June 25, 2020.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada bulan September 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2015: Rp250.000).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya, kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan September 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp315.000 (31 Desember 2015: Rp150.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On August 3, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp250,000 in September 2015. This loan will mature on August 3, 2020.

During 2016, the Company has made a drawdown amounting to Rp250,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2015: Rp250,000).

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On August 21, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in September 2016. The outstanding balance as of December 31, 2016 is Rp315,000 (December 31, 2015: Rp150,000). This loan will mature on August 21, 2020.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP) (lanjutan)

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran yang sama dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal

28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp50.000 selama tahun 2016. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp137.500 (31 Desember 2015: Rp187.500).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin yang berkisar di antara 1,6%-2,45%.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban dan Holderfin untuk pembiayaan akuisisi LCI.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties (continued)**

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP) (continued)

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The long-term loan facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

The Company has made total repayments of Rp50,000 during 2016. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp137,500 (December 31, 2015: Rp187,500).

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, to maintain its control over the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Group has complied with all of the loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 1.6%-2.45%.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects and Holderfin to finance acquisition of LCI.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PROVISI UNTUK RESTORASI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas kuari.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	43.887	41.851	<i>Balance at beginning of year</i>
Akuisisi bisnis	4.952	-	<i>Business acquisition</i>
Penambahan	665	3.397	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(1.417)	(1.361)	<i>Reversals and usage</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>48.087</b>	<b>43.887</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m<sup>2</sup>) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

**17. PROVISION FOR RESTORATION**

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expiry in the years 2016 - 2023.

**18. MODAL SAHAM**

**18. CAPITAL STOCK**

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	<i>Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.149.481.805	15,00%	574.741	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
	333.805.375	4,36%	166.902	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	<i>Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.201.348.038	15,68%	600.646	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
	281.939.142	3,68%	140.997	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

Holderfin B.V. adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh LafargeHolcim Ltd. (Catatan 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of LafargeHolcim Ltd. (Note 29).

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agió saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agió saham - neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
<b>Jumlah</b>	<b>4.334.490</b>	<b>(33.456)</b>	<b>4.301.034</b>	<b>Total</b>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114.928	-	114.928	Reversal difference in values of restructuring transaction of entities under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015</b>	<b>2.620.765</b>	<b>(33.456)</b>	<b>2.587.309</b>	<b>Balance at December 31, 2016 and 2015</b>

**20. DIVIDEN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2015 sebesar Rp114.944 atau Rp15 (dalam jumlah Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp114.631 telah dibayarkan pada bulan Juni 2016, sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai utang dividen pada akun utang lain-lain pada 31 Desember 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2014 sebesar Rp498.088 atau Rp65 (dalam jumlah Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam jumlah Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp237.550 atau sebesar Rp31 (dalam jumlah Rupiah penuh) per saham dibagikan pada tahun 2015. Dari jumlah tersebut sebesar Rp236.903 telah dibayarkan pada bulan Juni 2015 sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai utang dividen pada akun utang lain-lain pada 31 Desember 2015.

**20. DIVIDENDS**

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 26, 2016, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2015 profit amounting to Rp114,944 or Rp15 (in full Rupiah amount) per share, of which amount of Rp114,631 was paid in June 2016, while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of December 31, 2016.

In the Annual AGM of Shareholders' held on May 19, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2014 profit amounting to Rp498,088 or Rp65 (in full Rupiah amount) per share, of which amount of Rp260,538 or Rp34 (in full Rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in October 2014. The remaining amount of Rp237,550 or Rp31 (in full Rupiah amount) per share was distributed in 2015. From that amount, Rp236,903 was paid in June 2015 while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. DIVIDEN (lanjutan)**

Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2015.

**20. DIVIDENDS (continued)**

In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2015 profit as a statutory reserve.

**21. PENJUALAN**

**21. SALES**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31

	2016	2015	
Semen	7.937.667	7.790.395	Cement
Beton	1.226.759	1.236.472	Readymix concrete
Agregat	107.495	70.935	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	186.482	141.220	Other construction services
<b>Jumlah</b>	<b>9.458.403</b>	<b>9.239.022</b>	<b>Total</b>

Penjualan sebesar 2,8% dan 2,5% untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Sales representing 2.8% and 2.5% during the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, was made to related party (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

Selama tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

During the year ended December 31, 2016 and 2015, the Group did not have sales arising from agency relationships.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**22. COST OF GOODS SOLD**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31

	2016	2015	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun	120.931	93.952	At beginning of year
Bisnis akuisisi	42.061	-	Acquisition business
Pembelian	477.623	596.780	Purchases
Akhir tahun	(94.417)	(120.931)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	546.198	569.801	Raw materials used
Biaya pabrikasi	5.141.967	4.975.163	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	1.138.765	919.105	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	669.959	451.653	Salaries and wages
Program pisah terbatas (Note 28c)	23.250	147.344	Limited separation program (Note 28c)
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>7.520.139</b>	<b>7.063.066</b>	<b>Total Production Cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	112.238	133.754	At beginning of year
Bisnis akuisisi	32.337	-	Acquisition business
Akhir tahun	(145.547)	(112.239)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>7.519.167</b>	<b>7.084.581</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	107.735	122.731	At beginning of year
Bisnis akuisisi	30.007	-	Acquisition business
Akhir tahun	(129.372)	(107.735)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>7.527.537</b>	<b>7.099.577</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Jumlah pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi merupakan 7,8% dan 9,2% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**22. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Total purchases of goods and services which were made from related parties represent 7.8% and 9.2% of the cost of goods sold for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**a. Distribusi**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Ongkos angkut - domestik	746.492	835.056
Ongkos angkut - ekspor	16.836	21.389
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	19.974	33.170
<b>Jumlah</b>	<b>783.302</b>	<b>889.615</b>

*Outbound freight - domestic  
Outbound freight - export  
Other third party transportation costs  
**Total***

**b. Penjualan**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Gaji, upah dan tunjangan	166.007	130.635
Iklan dan promosi	83.662	78.304
Sewa	15.593	12.720
Transportasi	12.338	11.577
Jasa tenaga ahli	8.651	8.175
Konferensi dan rapat	6.648	13.286
Denda dan pajak	5.818	5.304
Penyusutan (Catatan 10)	1.067	568
Program Pisah Terbatas (Note 28c)	-	37.262
Lain-lain	17.673	24.690
<b>Jumlah</b>	<b>317.457</b>	<b>322.521</b>

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribution**

**b. Selling**

*Salaries, wages and allowances  
Advertising and promotion  
Rent  
Transportation  
Professional fees  
Conferences and meetings  
Fines and penalties  
Depreciation (Note 10)  
Limited Separation Program (Note 28c)  
Others  
**Total***

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Gaji, upah dan tunjangan	287.250	242.739
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7a dan 7b)	49.845	49.271
Pemeliharaan data dan sistem	45.878	43.408
Tarif dan pajak (Catatan 26)	18.845	26.605
Jasa tenaga ahli	28.049	43.610
Proyek regional	25.712	96.656
Sumbangan dan representasi	20.135	17.650
Program pisah terbatas (Catatan 28c)	16.645	45.493
Perjalanan	12.747	12.610
Sewa	10.751	8.355
Perbaikan dan pemeliharaan	6.421	7.207
Penyusutan (Catatan 10)	5.818	1.239
Konferensi dan rapat	8.699	2.860
Biaya bank	2.461	3.670
Lain-lain	15.178	1.630
<b>Jumlah</b>	<b>554.434</b>	<b>603.003</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Salaries, wages and allowances  
Provision for impairment of accounts receivable (Notes 7a and 7b)  
Data maintenance and system  
Rates and taxes (Note 26)  
Professional fees  
Regional project  
Donation and representation  
Limited Separation Program (Note 28c)  
Travelling  
Rent  
Repairs and maintenance  
Depreciation (Note 10)  
Conferences and meetings  
Bank charges  
Others  
**Total***

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BIAYA KEUANGAN**

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Beban bunga dari pinjaman	603.542	423.627
Beban bunga dari sewa pembiayaan	1.222	4.294
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	(218.746)	135.740
<b>Jumlah</b>	<b>386.018</b>	<b>563.661</b>

**25. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

*Interest expense from loans  
Interest expense from finance leases  
Foreign exchange loss (gain) from loans*

**Total**

**26. PAJAK PENGHASILAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Pajak kini		
Perusahaan	21.274	154.015
Entitas anak	17.263	3.298
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(7.371)	33.603
Entitas anak	85.098	(39.986)
<b>Jumlah</b>	<b>112.552</b>	<b>150.930</b>

**26. INCOME TAX**

*Current tax  
The Company  
Subsidiaries  
Deferred tax  
The Company  
Subsidiaries*

**Total**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between profit (loss) before tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit (loss) fiscal of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(172.032)	350.418
Dikurangi:		
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(218.295)	169.906
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	(390.327)	520.324
Perbedaan temporer		
Cadangan		
penurunan nilai piutang - neto	30.915	14.443
Kenaikan - (penurunan) neto cadangan beban kuari rehabilitasi	(518)	1.954
Kenaikan neto cadangan penurunan nilai persediaan	8.562	(1.084)
Penyusutan	(101.585)	(51.225)
Imbalan kerja - neto	(7.671)	(61.976)
Utang sewa pembiayaan - neto	125.419	(36.525)
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	234.241	188.091
Koreksi negatif	(4.511)	(57.975)
<b>Laba (rugi) kena pajak Perusahaan</b>	<b>(105.476)</b>	<b>516.027</b>

*Profit (loss) before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income  
Deduct:  
Loss (profit) before tax expense of the subsidiaries and others - net*

*Profit (loss) before tax expense of the Company  
Temporary differences  
Allowance for impairment losses on receivables - net  
Net increase (decrease) in provision for quarry restoration  
Net increase in allowance for decline in value of inventories  
Depreciation  
Employee benefits - net  
Obligations under finance lease - net  
Permanent differences  
Positive corrections  
Negative corrections*

**Taxable profit (loss) of the Company**



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**26. INCOME TAX (continued)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

**Current Tax (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Pajak kini Perusahaan	-	129.006	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	21.274	25.009	Current tax of the Company - tax audit result of prior fiscal years
Pajak kini Perusahaan	21.274	154.015	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan dilunasi	21.274	23.291	Current tax paid of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	35.771	107.297	Prepayments of corporate income tax
<b>Kekurangan (kelebihan) bayar pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(35.771)</b>	<b>23.427</b>	<b>Under (over) payment corporate income tax - the Company</b>

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2015 pada tanggal 30 April 2016 yang menunjukkan posisi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp29.052 yang telah dilunasi pada tanggal 29 April 2016.

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2015 on April 30, 2016 which shows a corporate income tax underpayment of Rp29,052 that has been paid on 29 April 2016.

Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan Perusahaan tahun pajak 2014 menunjukkan posisi lebih bayar yang berasal dari pajak dibayar di muka tahun yang bersangkutan sebesar Rp81.545 yang disajikan dalam tagihan pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Mei 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp66.393, dan membebaskan sebagian pengembalian pajak yang ditolak sebesar Rp13.660 sebagai bagian dari Pajak Kini.

"Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan" for the fiscal year 2014 stated an overpayment position for the Company from the prepaid tax of the related year amounting to Rp81,545, which was presented under the claim for tax refund on December 31, 2015. On May 2016, the Company has received a tax refund in the amount of Rp66,393, and has charged part of the adjusted prepaid of Rp13,660 as part of current tax expense.

**Pajak tahun 2012 - Perusahaan**

**Fiscal year 2012 - the Company**

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters as follows:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21 dan PPN sebesar Rp13.143. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dan telah melunasi jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp13,143. The Company did not file any objection against this tax assessment and has paid the underpayment amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 of Rp103,330. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has not made any payment for the underpayment. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable should not materialized.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPN sebesar Rp10.296. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah melunasi jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.771, dan pada bulan Mei 2016, permohonan keberatan tersebut ditolak sehingga dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2016.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 15 and VAT totaling Rp10,296. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the underpayment on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has not made any payment for the underpayment. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable should not materialized.

Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company filed an objection on the portion of tax underpayment amounting to Rp87,862 and will only pay the amount agreed of Rp1,718, which has paid on January 28, 2016.

On February 12, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2015 amounted to Rp3,771, and in May 2016, the objection was denied and the refund was charged as part of general and administrative expense in Year 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2010 - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00014/203/10/092/15 dan No.00014/240/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 4(2) dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2) adalah sebesar Rp106 dan Rp556. Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut.

Pajak tahun 2007 - Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 atas Pajak Penghasilan Badan dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 dan laba fiskal sebesar Rp167.086. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Pada tanggal 20 Februari 2015, Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No.Put.59340/PP/M.VA/15/2015 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2007 menjadi sebesar Rp166.651. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan tidak mengajukan Peninjauan Kembali. Atas keputusan tersebut tidak timbul kewajiban pajak tambahan bagi Perusahaan.

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00014/203/10/092/15 dan No. 00014/240/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 4(2) dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4(2) adalah sebesar Rp106 dan Rp556. Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2010 - the Company (lanjutan)

On February 20, 2015, the Company received SKPKB No. 00014/203/10/092/15 and No. 00014/240/10/092/15 on Withholding Income Tax Article 23 and Article 4(2) from the DGT which decided the amount of tax underpayment to be Rp106 and Rp556, respectively. The Company decided that it will not file an objection against the above assessment letters.

Fiscal year 2007 - the Company

On September 16, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 on Corporate Income Tax from the DGT which stated that the Company's corporate tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 and the taxable profit amounted to Rp167,086. The refund was offset against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the taxable profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On December 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No. Put.59340/PP/M.VA/15/2015 that accepted a part of the Company's appeal so that the taxable income for fiscal year 2007 will be Rp166,651. The Company decided to accept the decision and did not file Reconsideration Request ("Peninjauan Kembali"). Based on those decisions, there is no additional tax liability effect to the Company.

Fiscal year 2006 - the Company

On February 20, 2015, the Company received SKPKB No.00014/203/10/092/15 and No. 00014/240/10/092/15 on Withholding Income Tax Article 23 and article Article 4(2) from the DGT which decided the amount of tax underpayment to be Rp106 and Rp556, respectively. The Company decided that it will not file an objection against the above assessment letters.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2006 - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai saat ini.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan permohonan pengembalian pajak perusahaan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp2.676.

Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk pajak tahun 2006 pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.466 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.142.

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2006 - the Company (continued)

In May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision until now.

On February 24, 2016, Directorate General Taxation has granted the Company refund request through the overbooking mechanism amounting to Rp2,676.

The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2016 amounted to Rp8,466 and December 31, 2015 for fiscal year 2006 amounted to Rp11,142.

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2005 – Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal laporan ini. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 pajak tahun 2005 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.935.

Pajak tahun 2011 - LCI

Pada bulan Februari dan Maret 2014, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011. LCI mengajukan banding atas pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai yang hasilnya masih belum diterima oleh LCI sampai dengan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai adalah masing-masing sebesar Rp8.385, Rp4.540 dan Rp1.633.

Pajak tahun 2010 - LCI

Pada bulan September 2015, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kurang bayar pada tahun fiskal tahun 2010 dengan total kurang bayar sebesar Rp539.426. Pada bulan Oktober 2015, LCI telah membayar kekurangan pajak tersebut dengan total sebesar Rp13.398 dan dicatat dalam laba rugi tahun bersangkutan. LCI mengajukan surat keberatan pada bulan November dan Desember 2015 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26 dan PPN masing-masing sebesar Rp427.502, Rp77.983 dan Rp20.543.

Pada tanggal 6 Desember 2016 LCI menerima surat keputusan keberatan PPN yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan LCI. LCI tidak akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. LCI mencatatkan hutang pajak sebesar Rp20.523 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 November 2016 LCI menerima surat keputusan keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan LCI. LCI telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut tanggal 17 Februari 2017.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2005 - the Company (continued)

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of the reporting date. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2016 and December 31, 2015 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,935.

Fiscal year 2011 - LCI

In February and March 2014, LCI received various tax assessment letters for the 2011 fiscal year. LCI has filed appeal against the withholding tax articles 26, VAT and customs assessment letters which the result is still outstanding until now. As of December 31, 2016, total claim for tax refund for income tax article 26, VAT and Customs amounting to Rp8,385, Rp4,540 and Rp1,633, respectively.

Fiscal year 2010 - LCI

In September 2015, LCI received various tax assessment letters from the Tax Authority for 2010 fiscal year with total underpayment of Rp539,426. In October 2015, LCI already paid the underpayment totaling to Rp13,398 and charged the amount to related year profit and loss. LCI filed objection letters in November and December 2015 for the underpayment of corporate income tax, income tax article 26 and VAT amounting to Rp427,502, Rp77,983 and Rp20,543.

On December 6, 2016 LCI received objection decision from DGT on VAT which reject all LCI's objection. LCI decided that it will not file an appeal against this objection decisions. LCI has recognized tax liability with amount of Rp20,523 as of December 31, 2016.

On November 26, 2016 LCI received objection decision from DGT on corporate income tax and income tax article 26 which reject all LCI's objection. LCI filed appeals against these objection decisions on February 17, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2010 - LCI (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, nilai sisa tagihan pengembalian pajak entitas anak yang berasal dari PT Holcim Beton, LCI dan PT Readymix Concrete Indonesia adalah sebesar Rp59.661 dan Rp25.115.

Pajak tahun 2011 dan 2012 - HB

Pada bulan April 2015, HB telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa HB memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2.383 dan Rp3.634. HB telah melunasi sebagian kekurangan bayar tersebut pada bulan Mei 2015.

HB telah mengajukan surat keberatan atas sebagian SKPKB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 26 Juni 2015 dan pada tanggal 15 Juli 2016 HB telah menerima KEP-00165/KEB/WPJ.04/2016 dan KEP-00135/KEB/WPJ.04/2016 dari Dirjen Pajak yang memutuskan menolak seluruh keberatan HB atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 tahun pajak 2011 dan 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2016 HB juga telah menerima seluruh keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan SKPKB PPh masa Januari hingga masa Desember tahun pajak 2011 dan masa Januari hingga masa Desember tahun pajak 2012 yang memutuskan menolak sebagian besar keberatan HB atas SKPKB PPh tahun pajak 2011 dan tahun pajak 2012 tersebut.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2010 – LCI (continued)

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turn down the Company's appeal.

On December 31, 2016 and December 31, 2015, balance of claim for tax refund of subsidiaries PT Holcim Beton, LCI and PT Readymix Concrete Indonesia is amounting to Rp59,661 and Rp25,115.

Fiscal year 2011 and 2012- HB

In April 2015, HB has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp2,383 and Rp3,634, respectively. HB has partially settled the underpayment in May 2015.

HB has filed objection letters on those SKPKB to the DGT on June 26, 2015 and as of July 15, 2016 HB has received KEP-00165/KEB/WPJ.04/ and KEP-00135/KEB/WPJ.04/2016 from DGT which rejected all HB's objections on SKPKB on article 4(2) for fiscal year 2011 and fiscal year 2012.

On July 15, 2016, HB has received all the decision from DGT's about the objection SKPKB on VAT for January to December period fiscal year 2011 and for January to December period fiscal year 2012. DGT rejected mostly HB objection on SKPKB on VAT for fiscal year 2011 and fiscal year 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2011 dan 2012 - HB (lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, RCI, anak perusahaan, telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa RCI memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp573 dan Rp970. RCI telah melunasi kekurangan bayar tersebut pada bulan Maret 2015.

RCI, anak perusahaan, telah mengajukan surat keberatan atas sebagian SKPKB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 22 April 2015 dan pada tanggal 22 April 2016 RCI telah menerima surat keputusan No. KEP-00116/KEB/WPJ.11/2016, KEP-00117/KEB/WPJ.11/2016 dengan total nilai sebesar Rp566, serta KEP-00118/KEB/WPJ.11/2016 dari Dirjen Pajak dengan nilai sebesar Rp 932, yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas SKPLB tersebut.

Pajak tahun 2014 - HB

Pada tanggal 30 Agustus 2016, HB telah menerima SKPLB nomor 00098/406/14/062/16 tanggal 22 Agustus 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp15.060. HB mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 11 November 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2016, RCI, anak perusahaan, telah mengajukan surat permohonan banding atas ketiga hasil keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak.

Pada bulan Januari 2015, PLP telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp83 dan Rp212. Perusahaan telah melunasi kekurangan bayar tersebut pada bulan Februari 2015.

PLP, anak perusahaan, telah mengajukan surat permohonan pengurangan sanksi atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 28 April 2015 dan pada tanggal 1 Oktober 2015 PLP telah menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tentang pengurangan sanksi atas SKPKB yang memutuskan mempertahankan seluruh sanksi administrasi pada SKPKB. Berdasarkan keputusan tersebut, PLP telah membayar sanksi administrasi tersebut pada tanggal 15 Oktober 2015.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2011 and 2012 - HB (continued)

*In February 2015, RCI, a subsidiary, has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp573 and Rp970, respectively. PT RCI has settled the underpayment in March 2015.*

*RCI, a subsidiary, has filed objection letters on those SKPKB to the DGT on April 22, 2015 and as of April 22, 2016 PT RCI has received tax decision letter No. KEP-00116/KEB/WPJ.11/2016, KEP-00117/KEB/WPJ.11/2016 with totaling of Rp566, and KEP-00118/KEB/WPJ.11/2016 from DGT amounting to Rp932, from which rejected all PT RCI's objections on this SKPLB.*

Fiscal year 2014 - HB

*On August 30, 2016, HB has received SKPLB no 00098/406/14/062/16 dated August 22, 2016 on corporate income tax fiscal year 2014 whereby the SKPLB stated the tax overpayment of Rp15,060, respectively. HB has filed the objection letter on the SKPLB as of November 11, 2016.*

*On July 18, 2016, RCI, a subsidiary, filed appeal letters against all objection results.*

*In January 2015, PLP has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp83 and Rp212, respectively. The Company has settled the underpayment in February 2015.*

*PLP, a subsidiary, has filed penalty administration reduction letters on those SKPKB to the DGT on April 28, 2015 and as of October 1, 2015, PLP has received the decision from DGT's decision about the objection of SKPKB and DGT rejected all the objection. Based on the decision, PLP has paid all administration penalty on October 15, 2015.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**26. INCOME TAX (continued)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**Deferred Tax (continued)**

		31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi Keuangan dan Akuisisi Bisnis/ Financial Position And Business Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan					The Company	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Rugi fiskal	-	26.369	-	26.369	Tax loss carry forward	
Piutang usaha dan lain-lain	11.075	7.729	-	18.804	Trade and other accounts receivable	
Persediaan	10.512	2.140	-	12.652	Inventories	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.919	(1.918)	(1.146)	99.855	Long-term employee benefits liability	
Provisi untuk restorasi	9.898	(129)	-	9.769	Provision for restoration	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>134.404</b>	<b>34.191</b>	<b>(1.146)</b>	<b>167.449</b>	<b>Sub-total</b>	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Aset tetap	(342.621)	(52.385)	-	(395.006)	Fixed assets	
Utang sewa pembiayaan	(25.564)	25.564	-	-	Obligations under finance leases	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(368.185)</b>	<b>(26.821)</b>	<b>-</b>	<b>(395.006)</b>	<b>Sub-total</b>	
Perusahaan - neto	(233.781)	7.370	(1.146)	(227.557)	The Company - net	
Entitas anak (Catatan 5)	(5.742)	(107.420)	(319.788)	(432.950)	Subsidiaries (Note 5)	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(239.523)</b>	<b>(100.050)</b>	<b>(320.934)</b>	<b>(660.507)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>	
Entitas anak					Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan - neto	56.421	22.323	(5.520)	73.223	Deferred tax assets - net	
		31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan					The Company	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Piutang usaha dan lain-lain	7.464	3.611	-	11.075	Trade and other accounts receivable	
Persediaan	10.783	(271)	-	10.512	Inventories	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.286	(15.494)	9.127	102.919	Long-term employee benefits liability	
Provisi untuk restorasi	9.409	489	-	9.898	Provision for restoration	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>136.942</b>	<b>(11.665)</b>	<b>9.127</b>	<b>134.404</b>	<b>Sub-total</b>	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Aset tetap	(329.815)	(12.806)	-	(342.621)	Fixed assets	
Utang sewa pembiayaan	(16.432)	(9.132)	-	(25.564)	Obligations under finance leases	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(346.247)</b>	<b>(21.938)</b>	<b>-</b>	<b>(368.185)</b>	<b>Sub-total</b>	
Perusahaan - neto	(209.305)	(33.603)	9.127	(233.781)	The Company - net	
Entitas anak (Catatan 35)	(74.827)	(290)	69.375	(5.742)	Subsidiaries (Note 35)	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(284.132)</b>	<b>(33.893)</b>	<b>78.502</b>	<b>(239.523)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>	
Entitas anak					Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan - neto	16.454	40.276	(309)	56.421	Deferred tax assets - net	



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasi jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan. Grup mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp76.545 dan Rp41.946 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, karena Grup memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Des/Dec 31, 2016</b>
Perusahaan	
Rugi fiskal 2016	105.477
Entitas anak	
Rugi fiskal 2014	-
Rugi fiskal 2015	137.947
Rugi fiskal 2016	62.754
<b>Total</b>	<b>306.178</b>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(172.032)	350.418
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	43.008	(87.604)
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	54.575	(42.476)
Penyesuaian atas pajak tangguhan Pajak kini perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	(32.779)	-
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	(21.274)	(25.009)
	(57.432)	(32.529)
Beban pajak penghasilan - Neto	(13.903)	(187.618)
Manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak neto	(98.650)	36.688
Jumlah	<b>(112.553)</b>	<b>(150.930)</b>
<b>Tarif pajak efektif</b>	<b>65,4%</b>	<b>43,1%</b>

**26. INCOME TAX (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group has recognized deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss amounting to Rp76,545 and Rp41,946 as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Capitalized tax losses with the following details:

	<b>31 Des/Dec 31, 2015</b>
	-
	6.982
	160.803
	-
<b>Total</b>	<b>167.785</b>

*The Company  
Fiscal loss 2016  
Subsidiaries  
Fiscal loss 2014  
Fiscal loss 2015  
Fiscal loss 2016*

**Total**

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

*Profit (loss) before income tax  
per consolidated statements  
of profit or loss and  
other comprehensive income*

*Tax benefit (expense) at 25%  
Profit (loss) before tax expense  
of the subsidiaries and others - net*

*Adjustment of deferred tax  
Current tax of the Company  
tax audit result of  
prior fiscal year*

*Non-deductible income and  
expenses*

*Income tax expense -  
net*

*Income tax benefit (expense)  
subsidiaries - net*

**Total**

**Effective tax rate**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. LABA PER SAHAM DASAR**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan rugi per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba tahun berjalan

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	(284.584)	175.127	<i>Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000	<i>Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic loss per share (full amount)</i>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(37)	23	<i>Basic earning (loss) per share (in full Rupiah amount)</i>

**28. IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Bagian jangka pendek dari liabilitas kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp46.049 dan Rp62.336 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus dan THR yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Bonus dan THR	63.711	84.152
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.049	(62.336)
Lain-lain	31.291	9.526
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>	<b>141.051</b>	<b>156.014</b>

**27. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Profit for the period

**28. EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Short-term Employee Benefits Liabilities**

This account represents employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year.

The current portion of the long-term employee benefits amounted to Rp46,049 and Rp62,336 as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

This account represents employee benefits liability for pension, bonus and festive benefits which are due within 1 year are as follows:

*Bonus and festive benefits*

*Current portion of the long-term employee benefits liability*

*Others*

**Total short-term employee benefits liability**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Program pensiun imbalan pasti	21.527	23.743	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	90.241	15.760	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	24.049	8.736	Long-service award
<b>Jumlah</b>	<b>135.817</b>	<b>48.239</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Program pensiun imbalan pasti	5.811	68.817	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	431.323	342.183	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	83.367	77.029	Long-service award
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b>520.501</b>	<b>488.029</b>	<b>Total employee benefits liability</b>

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp474.452 dan Rp425.693 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

The non-current portion amounted to Rp474,452 and Rp425,693 as of December 31, 2016 and December 31, 2015 respectively.

Beban penyediaan imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Group at December 31, 2016, December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014, was calculated using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	6,0% (2015: 7,0%) per periode/per period	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,0% (2015: 8,5%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2015: 8,0%) per periode/per period CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya jasa kini	18.978	18.534
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	2.549	5.209
<b>Jumlah</b>	<b>21.527</b>	<b>23.743</b>

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Nilai kini liabilitas	395.072	367.027
Nilai wajar aset program dana pensiun	(389.261)	(298.210)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>5.811</b>	<b>68.817</b>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Awal tahun	367.027	401.986
Biaya bunga	31.417	31.343
Biaya jasa kini	18.978	18.534
Pembayaran manfaat	(16.758)	(89.472)
Rugi aktuarial	(5.592)	4.636
<b>Akhir tahun</b>	<b>395.072</b>	<b>367.027</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans**

The Company established a defined benefit pension plans covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The pension benefits to be paid upon retirement are based on the basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost  
Net interest on the net defined benefit liability

Liability in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

Present value of liability

Fair value of pension plan assets

**Total liability**

Movements in present value of liability are as follows:

Beginning of year

Interest cost

Current service cost

Benefits paid

Actuarial losses

**End of year**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Nilai wajar aset program dana pensiun awal tahun	298.210	309.510
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	28.867	26.134
Kontribusi	79.362	64.158
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(420)	(12.120)
Pembayaran manfaat	(16.758)	(89.472)
<b>Nilai wajar aset program dana pensiun akhir tahun</b>	<b>389.261</b>	<b>298.210</b>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Awal tahun	68.817	92.476
Biaya bunga	2.549	5.209
Biaya jasa kini	18.978	18.534
Kontribusi	(79.362)	(64.158)
Laba (rugi) aktuarial	(5.171)	16.756
<b>Akhir tahun</b>	<b>5.811</b>	<b>68.817</b>

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016 December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
		%		%	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	129.514	33%	92.800	31%	Time deposits
Kas pada bank	1.783	1%	1.919	1%	Cash in banks
Kuotasi harga pasar					Quoted market price
Obligasi negara	74.860	19%	32.560	11%	Government bonds
Obligasi perusahaan	84.842	22%	74.498	25%	Corporate bonds
Reksa dana	94.923	24%	94.539	32%	Mutual funds
Non-kuotasi harga pasar					Non-quoted market price
Aset lain-lain	3.339	1%	1.894	-	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>389.261</b>	<b>100%</b>	<b>298.210</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans (continued)**

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Nilai wajar aset program dana pensiun awal tahun	298.210	309.510
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	28.867	26.134
Kontribusi	79.362	64.158
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(420)	(12.120)
Pembayaran manfaat	(16.758)	(89.472)
<b>Nilai wajar aset program dana pensiun akhir tahun</b>	<b>389.261</b>	<b>298.210</b>

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Awal tahun	68.817	92.476
Biaya bunga	2.549	5.209
Biaya jasa kini	18.978	18.534
Kontribusi	(79.362)	(64.158)
Laba (rugi) aktuarial	(5.171)	16.756
<b>Akhir tahun</b>	<b>5.811</b>	<b>68.817</b>

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(27.227)	30.053
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	19.208	(18.058)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	7.649
Antara 2 dan 5 tahun	92.972
Antara 5 dan 10 tahun	230.630
Di atas 10 tahun	183.046

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 9,77 tahun.

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2016 adalah sebesar Rp22.324 (2015: Rp20.416).

**Imbalan Pasca-Kerja Lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%	Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(27.227)	30.053	Impact on the net defined benefits liability
Gaji	8%	6%	Salary
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	19.208	(18.058)	Impact on the net defined benefits liability

The maturity of defined benefits liability as of December 31, 2016 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting year)	7.649
Between 2 and 5 years	92.972
Between 5 and 10 years	230.630
Beyond 10 years	183.046

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of reporting year is 9.77 years.

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2016 amounted to Rp22,324 (2015: Rp20,416).

**Other Post-Employment Benefits**

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Biaya jasa kini dan lainnya	41.512	25.177
Biaya bunga	32.406	27.198
Dampak kurtailmen	(9.646)	(53.571)
Beban uang pisah	25.969	16.956
<b>Jumlah</b>	<b>90.241</b>	<b>15.760</b>

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Awal tahun	342.183	339.643
Akuisisi bisnis (Catatan 5)	33.983	-
Biaya jasa kini	41.512	25.177
Biaya bunga	32.406	27.198
Dampak kurtailmen	(9.646)	(53.571)
Pembayaran manfaat	(21.065)	(20.787)
Rugi aktuarial	11.950	24.523
<b>Akhir tahun</b>	<b>431.323</b>	<b>342.183</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	(28.513)	31.833
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	22.376	(19.387)
Biaya kesehatan	9%	7%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	3.268	(2.899)

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Biaya jasa kini dan lainnya	41.512	25.177
Biaya bunga	32.406	27.198
Dampak kurtailmen	(9.646)	(53.571)
Beban uang pisah	25.969	16.956
<b>Jumlah</b>	<b>90.241</b>	<b>15.760</b>

Movements in present value of the other post-employment benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Awal tahun	342.183	339.643
Akuisisi bisnis (Catatan 5)	33.983	-
Biaya jasa kini	41.512	25.177
Biaya bunga	32.406	27.198
Dampak kurtailmen	(9.646)	(53.571)
Pembayaran manfaat	(21.065)	(20.787)
Rugi aktuarial	11.950	24.523
<b>Akhir tahun</b>	<b>431.323</b>	<b>342.183</b>

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	(28.513)	31.833
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	22.376	(19.387)
Biaya kesehatan	9%	7%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	3.268	(2.899)

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja lain pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	23.764
Antara 2 dan 5 tahun	218.303
Antara 5 dan 10 tahun	274.344
Di atas 10 tahun	248.845

Durasi rata-rata liabilitas liabilitas pasca-kerja lain di akhir tahun laporan adalah 9,52 tahun.

**Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Biaya jasa kini dan lainnya	14.899	12.580
Biaya bunga	6.138	6.190
Pengakuan langsung biaya jasa lalu - neto terhadap laba (rugi) aktuarial	4.086	(6.789)
Trasfer masuk karyawan	89	-
Dampak kurtailmen	(1.163)	(3.245)
<b>Neto</b>	<b>24.049</b>	<b>8.736</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

The maturity of other post-employment benefits liability as of December 31, 2016 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	23.764
Between 2 and 5 years	218.303
Between 5 and 10 years	274.344
Beyond 10 years	248.845

The average duration of the other post-employment benefits liability at the end of the reporting year is 9.52 years.

**Long-Service Award**

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of long-service award benefits are as follows:

Current service cost and other interest cost  
Immediate recognition of past service costs - net against actuarial gains (loss)  
Employee transfer in  
Effect of curtailment

**Net**



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang**

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Awal tahun	77.029	80.055
Akuisisi bisnis (Catatan 5)	4.590	-
Beban tahun berjalan	24.049	8.736
Pembayaran imbalan	(22.301)	(11.762)
<b>Akhir tahun</b>	<b>83.367</b>	<b>77.029</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	(3.800)	4.166
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	2.356	(2.195)

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	22.285
Antara 2 dan 5 tahun	64.296
Antara 5 dan 10 tahun	59.296
Di atas 10 tahun	56.503

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 9,52 tahun.

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

**Long-Service Award**

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	2016	2015	
Awal tahun	77.029	80.055	Beginning of year
Akuisisi bisnis (Catatan 5)	4.590	-	Business acquisition (Note 5)
Beban tahun berjalan	24.049	8.736	Current year expense
Pembayaran imbalan	(22.301)	(11.762)	Benefit payments
<b>Akhir tahun</b>	<b>83.367</b>	<b>77.029</b>	<b>End of year</b>

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%	Discount rate
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	(3.800)	4.166	Impact on long-service award liability
Gaji	8%	6%	Salary
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	2.356	(2.195)	Impact on long-service award liability

The maturity of long-service award liability as of December 31, 2016 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting year)	22.285
Between 2 and 5 years	64.296
Between 5 and 10 years	59.296
Beyond 10 years	56.503

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 9.52 years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Program Pisah Terbatas**

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan entitas anak tertentu, melakukan Program Pisah Terbatas dan mengakui beban atas program tersebut. Jumlah beban atas program tersebut adalah sebesar Rp230.099, dengan rincian sebagai berikut: Perusahaan - Rp193.567, PT Holcim Beton - Rp28.957 dan PT Readymix Concrete - Rp7.575.

Pada tahun 2016, sehubungan dengan akuisisi bisnis LCI, Grup mengakui beban atas program tersebut dengan jumlah sebesar Rp39.895 dengan rincian sebagai berikut: Perusahaan - Rp33.016, PT Holcim Beton - Rp4.231, dan PT Lafarge Cement Indonesia - Rp2.648 (Catatan 22 dan 24).

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup LafargeHolcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah LafargeHolcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**Transaksi dengan entitas induk langsung**

Pembiayaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR100.000.000, yang digunakan untuk akuisisi entitas anak LCI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah *margin* sebesar 4,29%. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini sudah ditarik penuh (Catatan 16).

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Limited Separation Program**

In May 2015, the Company and certain subsidiaries, initiated a Limited Separation Program and recognized the expenses of this program. Total expenses related to the program amounted to Rp230,099, broken down into: The Company - Rp193,567, PT Holcim Beton - Rp28,957 and PT Readymix Concrete - Rp7,575.

In 2016, in connection with the acquisition of LCI, the Group has recognized expenses related with this program amounting to Rp39,895 with details as follows: Company - Rp33,016, PT Holcim Beton - Rp4,231, and PT Lafarge Cement Indonesia - Rp2,648 (Notes 22 and 24).

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the LafargeHolcim Group. The immediate parent of the Company is Holderfin B.V. incorporated in Netherland and the ultimate parent is LafargeHolcim Ltd., incorporated in Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, Group enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

**Transaction with immediate parent entity**

Financing

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, amounting to EUR100,000,000, which was utilized to acquire LCI, a subsidiary. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.29%. As of December 31, 2016, this facility has been fully utilized (Note 16).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan entitas induk langsung  
(lanjutan)**

Pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR50.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dilakukan penarikan atas pinjaman ini (Catatan 16).

Selama tahun 2016, biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp70.699 dan pada tanggal 31 Desember 2016, biaya bunga yang dicatat dalam biaya masih harus dibayar sebesar Rp8.659.

**Transaksi dengan pihak berelasi lainnya -  
entitas di bawah pengendalian yang sama**

Pembiayaan

LCI, entitas anak, mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Sabelfi SNC yang digunakan untuk *refinancing* utang LCI. Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman sebesar AS\$15.000.000 (Catatan 16).

Selama tahun 2016, biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp1.788 dan pada tanggal 31 Desember 2016, biaya bunga yang dicatat dalam biaya masih harus dibayar sebesar Rp95.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaction with immediate parent entity  
(continued)**

Financing (continued)

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to EUR50,000,000. Until December 31, 2016, there has been no utilization for this facility (Note 16).

In 2016, the interest expense incurred from the loan amounted to Rp70,699 and as of December 31, 2016, the balance of accrued interest payable amounted to Rp8,659.

**Transactions with other related parties -  
entities under common control**

Financing

LCI, a subsidiary, has a long-term loan facility obtained from Sabelfi SNC which will be utilized to refinance LCI's debt. As of December 31, 2016, the balance of this loan amounted to US\$15,000,000 (Note 16).

In 2016, the interest expense incurred from the loan amounted to Rp1,788 and as of December 31, 2016, the balance of accrued interest payable is amounting to Rp95

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Penjualan (Catatan 21)			Sales (Note 21)
LH Trading Pte. Ltd.	273.794	227.525	LH Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah penjualan	2,8%	2,5%	Percentage to total sales
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7a)			Recorded in trade receivable (Note 7a)
LH Trading Pte. Ltd.	17.349	12.462	LH Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,1%	0,1%	Percentage to total assets
<u>Pembelian barang dan jasa</u>			<u>Purchase of goods and services</u>
Jasa <i>industrial franchise</i>			Industrial franchise fee
Holcim Technology Ltd.	390.905	464.339	Holcim Technology Ltd.
Jasa <i>Intellectual property</i>			Intellectual property fee
LafargeHolcim Ltd.	39.063	-	LafargeHolcim Ltd.
Jasa <i>services agreement</i> dan <i>Master branding agreement</i>			Service agreement and Master branding agreement fee
Lafarge S.A.	26.479	-	Lafarge S.A.
Pembelian barang			Purchase of goods
LH Trading Pte. Ltd.	107.959	191.551	LH Trading Pte. Ltd.
LafargeHolcim Energy Solutions S.A.S	24.616	-	LafargeHolcim Energy Solutions S.A.S
<b>Jumlah</b>	<b>589.022</b>	<b>655.890</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	7,8%	9,2%	Percentage to total cost of good sold

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 12a) LH Trading Pte. Ltd.	14.528	35.573	Recorded in trade accounts payable (Note 12a) LH Trading Pte. Ltd.
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14) Holcim Technology Ltd. LafargeHolcim Ltd. Lafarge S.A.	101.721 38.529 28.347	133.984 - -	Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology Ltd. LafargeHolcim Ltd. Lafarge S.A.
<b>Jumlah</b>	<b>183.125</b>	<b>169.557</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,4%	1,9%	Percentage to total liabilities
<b>Pembelian jasa lainnya</b>			<b>Purchase of other services</b>
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. Holcim East Asia Business Service Centre B.V. (Catatan 11b) Holcim Group Services Holcim Technology Ltd.	36.977 62.083 4.123 3.680	46.363 92.115 - -	Holcim Technology (Singapore) Pte Ltd. Holcim East Asia Business Service Centre B.V. (Note 11b) Holcim Group Services Holcim Technology Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>106.863</b>	<b>138.478</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,4%	1,9%	Percentage to total cost of good sold
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 12b) Holcim East Asia Business Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. Holcim Technology Ltd. Holcim Group Services Ltd.	26.940 6.587 2.325 1.185	44.862 4.058 - -	Recorded in other accounts payable (Note 12b) Holcim East Asia Business Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte Ltd. Holcim Technology Ltd. Holcim Group Services Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>37.037</b>	<b>48.920</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,3%	0,5%	Percentage to total liabilities

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Direksi	34.703	70.087
Komisaris	4.330	6.988
<b>Jumlah</b>	<b>39.033</b>	<b>77.075</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Key Management Compensation**

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the period December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Direksi	34.703	70.087	Directors
Komisaris	4.330	6.988	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>39.033</b>	<b>77.075</b>	<b>Total</b>

All the compensation provided is short-term in nature.

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**Business Segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

31 Desember 2016/ December 31, 2016							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	7.937.665	1.334.254	186.484	9.458.403	-	9.458.403	External sales
Penjualan antar segmen	521.637	165.185	-	686.822	(686.822)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	8.459.302	1.499.439	186.484	10.145.225	(686.822)	9.458.403	Total sales
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	(6.759.248)	(1.321.233)	(122.401)	(8.202.882)	675.346	(7.527.537)	<b>Cost of Goods Sold</b>
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(869.072)	(230.357)	(1.330)	(1.100.759)	-	(1.100.759)	Selling and distribution
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(480.715)	(70.976)	(2.743)	(554.434)	-	(554.434)	General and administrative
Pendapatan keuangan	(69.904)	37.705	(380)	(32.579)	(37.222)	(69.801)	Other operating (expenses) income
Beban keuangan - neto	6.273	1.280	561	8.114	-	8.114	Finance income
	(398.041)	(2.210)	(19)	(400.270)	14.252	(386.018)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(111.405)	(86.352)	60.172	(137.586)	(34.446)	(172.032)	Segment profit (loss)
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset segmen	21.301.143	1.240.152	155.659	22.696.954	(2.933.821)	19.763.133	Segment assets
Liabilitas segmen	11.419.770	532.177	66.016	12.017.963	(315.425)	11.702.538	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	529.444	28.034	-	557.478	-	557.478	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan deplesi	1.110.208	35.442	-	1.145.650	-	1.145.650	Depreciation

31 Desember 2015/ December 31, 2015							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	7.790.395	1.307.407	141.220	9.239.022	-	9.239.022	External sales
Penjualan antar segmen	480.441	124.785	-	605.226	(605.226)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	8.270.836	1.432.192	141.220	9.844.248	(605.226)	9.239.022	Total sales
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	(7.215.521)	(489.282)	-	(7.704.803)	605.226	(7.099.577)	<b>Cost of Goods Sold</b>
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(939.017)	(273.119)	-	(1.212.136)	-	(1.212.136)	Selling and distribution
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(501.670)	(101.333)	-	(603.003)	-	(603.003)	General and administrative
Pendapatan keuangan	586.865	(1.901)	219	585.183	-	585.183	Other operating (expenses) income
Beban keuangan - neto	27.615	4.835	1.551	34.001	(29.411)	4.590	Finance income
	(540.770)	(3.036)	(49.266)	(593.072)	29.411	(563.661)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(311.662)	568.356	93.724	350.418	-	350.418	Segment profit (loss)
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset segmen	17.917.909	1.101.340	-	19.019.249	(1.697.684)	17.370.875	Segment assets
Liabilitas segmen	9.289.230	780.163	-	10.069.393	(1.197.685)	8.921.018	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	1.281.546	49.515	-	1.331.061	-	1.331.061	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan deplesi	905.126	15.786	-	920.912	-	920.912	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

The reconciliations of the segment information are shown below:

**Rekonsiliasi atas:**

**Reconciliation of:**

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Aset segmen	19.283.775	19.019.249	Segment assets
Investasi dalam saham	(499.999)	(499.999)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	955.100	(1.197.685)	Inter-segment short-term and long-term receivables
<b>Aset Operasi Grup</b>	<b>19.738.877</b>	<b>17.370.875</b>	<b>Group Operating Assets</b>
Liabilitas segmen	10.723.533	10.069.393	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	955.100	(1.197.685)	Inter-segment short-term and long-term payables
<b>Liabilitas Operasi Grup</b>	<b>11.702.537</b>	<b>8.921.018</b>	<b>Group Operating Liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa di Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Geographical segment
	2016	2015	
Lokal			Domestic
Jawa	7.352.120	7.205.839	Java
Area lain di luar Jawa	1.940.158	1.805.659	Other areas outside Java
Ekspor			Export
Negara lain	191.386	128.811	Other countries
Negara Asia	223.820	98.713	Asian countries
<b>Jumlah</b>	<b>9.458.405</b>	<b>9.239.022</b>	<b>Total</b>

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

a. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan perjanjian *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") dengan Lafarge S.A. (Pemberi Lisensi), dimana Pemberi Lisensi memberikan LCI hak *royalty-bearing non-eksklusif* untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Pemberi Lisensi, berkaitan dengan manufaktur, penggunaan dan penerapan produk di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, LCI akan membayar Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 2,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).

Sehubungan dengan proses penggabungan oleh entitas induk terakhir (*ultimate Parent*) menjadi LafargeHolcim Ltd., Swiss, Lafarge SA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas perjanjian ini kepada LafargeHolcim Ltd. pada tanggal 17 Desember 2015.

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical Segment**

The Group's operations and production are located inside and outside of Java in Indonesia.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical segments, irrespective of the goods and services were produced:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

a. On January 1, 2011, LCI entered into an *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") with Lafarge S.A. (the "Licensor"), whereby the Licensor grants to LCI the non-exclusive, *royalty-bearing right* to use the Licensor *Intellectual Property Rights*, in relation with the manufacture, use and application of the product within the Republic of Indonesia. In relation to this, LCI will pay Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 2.5% of LCI's Net Turn Over. Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be renewed for additional 1 (one) year unless otherwise terminated by either party (Note 29).

In connection with the merger process by the ultimate Parent becoming LafargeHolcim Ltd., Switzerland, Lafarge SA has transferred all of its' rights and obligations on this agreement to LafargeHolcim Ltd. on December 17, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Master Brand Agreement* ("MBA") dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. memberikan hak *royalty-bearing* non-eksklusif terbatas, yang tidak dapat sublisensikan atas merek dagang Lafarge untuk manufaktur dan penjualan produk LCI. Sehubungan dengan hal ini, LCI akan membayar kepada Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 1,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Service Agreement* dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. akan memberikan jasa tertentu untuk mendukung bisnis LCI termasuk tapi tidak terbatas pada bantuan dan dukungan dalam hal pemasaran, sumberdaya dan pengadaan, manajemen kesehatan dan keselamatan dan sumber daya manusia, manajemen pembangunan berkelanjutan, sistem informasi / teknologi informasi, masalah keuangan, dan masalah hukum, dan lain-lain.

Sehubungan dengan jasa ini, LCI akan membayar Lafarge S.A. setara dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Lafarge S.A. dalam menjalankan jasa kepada LCI ditambah dengan *markup* lima persen (5%). Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).

- d. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga dan pihak berelasi, khusus LafargeHolcim Trading. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- b. On January 1, 2011, LCI entered into a *Master Brand Agreement* ("MBA") with Lafarge S.A., whereby Lafarge S.A. grants to LCI a limited non-exclusive, non-sub licensable, *royalty-bearing* right to use Lafarge trademark for the manufacturing and selling of LCI's products. In relation to this, LCI will pay to Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 1.5% of Net Turn Over. The Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. This agreement is valid until March 31, 2018.
- c. On January 1, 2011, LCI entered into a *Service Agreement* with Lafarge S.A., whereby the latter will render certain services to support LCI's business which include but not limited to assistance and support in marketing matters, sourcing and procurements matters, management of health and safety and human resources, management of sustainable development, information systems/ information technology, financial matters, and legal matters, among others.

In relation to the services, LCI will pay Lafarge S.A. an amount equal to the operating costs incurred by Lafarge S.A. in rendering the services to LCI plus a markup of five percent (5%). The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party (Note 29).

- d. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company will use "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities and shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards from total net sales to third parties and related parties, only LafargeHolcim Trading. The Company has conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. (RSO), dimana RSO setuju untuk menyediakan jasa manajemen *Talent and Development* regional secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dan berlaku seterusnya kecuali dan sampai perjanjian ini dihentikan oleh pihak manapun dengan pemberitahuan 6 bulan sebelumnya ke pihak lainnya atau sampai adanya pelanggaran perjanjian oleh salah satu pihak (Catatan 29).

- f. Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbaiki perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut (Catatan 29).

- g. Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR50.000.000 dengan Holderfin B.V., The Netherlands. Fasilitas ini harus dilunasi pada akhir tahun ke-5 dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR 3-bulanan ditambah *margin* sebesar 4,09%.

Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Fasilitas ini memiliki masa ketersediaan sampai dengan satu tahun sejak penandatanganan perjanjian pinjaman yang akan secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan membuka *L/C* pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp23.597 dan bank garansi sebesar Rp20.252. Pada tahun 2016, Perusahaan tidak lagi menggunakan fasilitas *L/C* dan bank garansi dari SCB.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- e. On January 1, 2014, the Company entered into a service agreement with Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. (RSO), whereas RSO agreed to provide Regional Talent and Development management services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

*This agreement is effective on January 1, 2014 and shall continue to be in effect unless and until it is terminated by either party by providing 6 months notice to the other party or until the requirement of the agreement is breached by either party (Note 29).*

- f. On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

*This agreement is effective on January 1, 2015 to 2018. The parties agreed that renewal of the agreement, it should be concluded at least 6 (six) months prior to the expiration of the agreement (Note 29).*

- g. On December 29, 2015, the Company has entered into a long-term loan facility agreement amounting to EUR50,000,000 with Holderfin B.V., The Netherlands. The long-term facility is repayable by the end of 5th year from drawdown date. This facility bears interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.09%.

*The Company did not make any drawdown of this facility. This facility has availability period of 1 (one) year from the signing date, which shall be automatically extended by 1 (one) additional year.*

- h. As of December 31, 2015, the Company has opened *L/C* in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts amounting to Rp23,597 and the bank guarantee amounting to Rp20,252. In 2016, the Company does not use the *L/C* and Bank Guarantee facilities from SCB.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2017. Fasilitas tersebut terdiri dari L/C and *Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp53.597.

- j. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

- k. Grup memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

<b>Nama institusi keuangan/ Financial institution name</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount</b>	<b>Periode tersedia/ Availability period</b>	<b>Jenis fasilitas/ Type of facility</b>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Jul. 2017/Jul. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Agt. 2017/Aug. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000	31 Mar. 2017/Mar. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Jun. 2017/Jun. 30, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Citibank, Cabang/Branch Jakarta	AS\$15.900.000	15 Apr. 2017/Apr. 15, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
BNP Cabang/Branch Jakarta	130.000	31 Mar. 2017/Mar. 31, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
HSBC Cabang/Branch Jakarta	AS\$4.000.000	17 Jun. 2017/Jun. 17, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	AS\$15.000.000	31 Des. 2017/Sep.30, 2017	Modal kerja berulang/ Revolving working capital

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- i. The Company obtained general banking facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., at a maximum of Rp50,000 which are available up to June 30, 2017. These general facilities consist of L/C and *Bank Guarantee*, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of December 31, 2016, the Company has outstanding *Bank Guarantees* in Bank Mandiri amounted to Rp53,597.

- j. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.

- k. Group has several credit facilities from the following financial institutions:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

- i. Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Proyek Tuban-1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan:

Dalam jumlah penuh/in full amount				
	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	Equipment
Jasa Teknis	-	4.456.329	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	Construction Work
<b>Jumlah</b>	<b>3.655.000</b>	<b>93.824.071</b>	<b>1.300.118.573.423</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek ini adalah sebesar Rp2.699.880 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp2.693.427) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun aset tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

- m. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengadakan Perikatan Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero) untuk melakukan penjualan atas sebidang Tanah dengan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 275.325 m<sup>2</sup> di Kecamatan Cilacap Tengah, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah nilai pengalihan tanah tersebut adalah sebesar Rp117.701. Kedua belah pihak menyepakati tata cara pembayaran dan syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga hak kewenangan, kewajiban dan resiko atas Tanah yang dimaksud beralih dari Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan masih memiliki Tanah tersebut.
- n. Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

The above facilities are unsecured. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

- i. In relation to Tuban-2 Project, the Company has signed several contracts with the same suppliers for Tuban-1 Project, with a total contract value of:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies under this project amounted to Rp2,699,880 until December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp2,693,427) which are recorded as part of construction in progress under fixed assets account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to other appropriate fixed assets accounts as of December 31, 2016.

- m. On December 23, 2016, the Company entered into Binding Sale and Purchase Commitment with PT Pertamina (Persero) to sell a piece of Land with title of "Hak Guna Bangunan" own by the Company with total area of 275,325 m<sup>2</sup>, located in Kecamatan Cilacap Tengah, Central Java Province. Total consideration value of this land amounted Rp 117.701. Both parties agreed there are certain conditions and payment scheme must be fulfilled before all title of ownership rights can be transferred from the Company to PT Pertamina (Persero). Up to December 31, 2016, the Company still has the ownership on the Land.
- n. As of December 31, 2016, there are certain outstanding litigation matters which arising which are considered significant by the Company, among others as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat.

Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.500 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Agustus 2014 dan hingga tanggal 31 Desember 2016 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.

2. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai Rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Kasus ini telah diputus pada tanggal 04 Mei 2016. Pada 01 September 2016 Pengadilan telah mengeluarkan Surat Konfirmasi Putusan Berkekuatan Hukum Tetap. Oleh karena itu, kasus ini sudah selesai.
3. Entitas Anak, LCI memiliki sengketa dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("Pertamina"), pemasok bahan bakar milik pemerintah, dimana Pertamina telah meminta pembayaran penyelesaian yang timbul dari sengketa pasokan bahan bakar. Untuk melanjutkan pasokan bahan bakar, LCI telah menempatkan bank garansi sebesar Rp3.225 atas nama Pertamina. Sengketa telah diselesaikan dan bank garansi dan deposit tunai telah diterima kembali oleh LCI.

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case was filed by the Plaintiff on September 13, 2012 concerning the breach of contract allegedly committed by Defendants by not paying the consulting fee to the Plaintiff.

The Plaintiff claimed to the Defendants to pay all damages in the amount of Rp302,500. On May 5, 2014, Jakarta High Court has issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff has filed an cassation to the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed counter memorandum of cassation (kontra memori kasasi) on August 18, 2014, and up to December 31, 2016, there is no cassation result with regards to this litigation case.

2. The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no Rupiah amount claimed by the Plaintiff to the Company. The Court has issued the Verdict related to this case on 04 May 2016 in favor the Company. On September 1, 2016: The Court has issued Confirmation on Final & Binding Verdict (inkracht van gewijsde). This case considered as closed.
3. LCI, a Subsidiary, has a dispute with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("Pertamina"), a government-owned fuel supplier, whereby Pertamina has requested settlement payment arising from a fuel supply dispute. To continue its fuel supply, LCI has placed a bank guarantee of Rp3,225 for Pertamina. The dispute has been settled, bank guarantee and cash deposit has been fully received by LCI.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

4. Tindakan pelanggaran hukum atas illegal land occupation oleh HB, entitas anak yang dilaporkan oleh Dasuki (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 4 Januari 2016, dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 November 2016, Pengadilan mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan dan hingga tanggal 31 Desember 2016 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>
<b><u>ASET</u></b>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	860	11.552
Euro	127	1.790
Piutang usaha		
Dolar AS	1.290	17.349
Jumlah Aset		
Dolar AS	2.151	28.901
Euro	126	1.790
<b><u>LIABILITAS</u></b>		
Utang usaha		
Dolar AS	(2.778)	(37.326)
Euro	(167)	(2.359)
Utang lain-lain		
Dolar AS	(4.196)	(56.383)
Euro	(478)	(6.764)
Biaya masih harus dibayar		
Dolar AS	(13.020)	(175.260)
Euro	(612)	(8.659)
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	(67.232)*	(903.299)
Euro	(164.118)*	(2.324.239)
Jumlah Liabilitas		
Dolar AS	(87.226)	(1.172.268)
Euro	(165.375)	(2.342.021)

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)**

4. The unlawful act lawsuit regarding the illegal land occupation by HB, a subsidiary, which was filled by Dasuki (Plaintiff) through the Cibinong District Court on January 4, 2016, whereas no rupiah amount has been claimed by the Plaintiff from the Company. The Court has issued the judgment of this case in November 30, 2016 in favor of the Company and up to December 31, 2016, there is no cassation result with regards to this litigation case.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2016.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<b><u>ASSETS</u></b>
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Euro	
Trade accounts receivable	
US Dollar	
Total Assets	
US Dollar	
Euro	
<b><u>LIABILITIES</u></b>	
Trade accounts payable	
US Dollar	
Euro	
Other accounts payable	
US Dollar	
Euro	
Accrued expenses	
US Dollar	
Euro	
Long-term loans	
US Dollar	
Euro	
Total Liabilities	
US Dollar	
Euro	

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

<b>LIABILITAS NETO</b>			<b>NET LIABILITIES</b>
Dolar AS	(85.075)	(1.143.367)	US Dollar
Euro	(165.249)	(2.340.231)	Euro

\*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi/ *The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

*The conversion rates used by the Group at December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:*

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
US\$1	13.436	13.795	US\$1
EUR1	14.162	15.070	EUR1

Pada tanggal 23 Februari 2017, kurs tengah (dalam Rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.360 untuk AS\$1, Rp14.099 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka liabilitas neto konsolidasian akan akan naik sebesar Rp17.150. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan dikreditkan senilai tersebut.

*As of February 23, 2017, the middle rates of exchange (in full Rupiah amount) used are Rp13,360 and Rp14,099 to US\$1 and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of December 31, 2016, the net consolidated liabilities will increase by Rp17,150. The consolidated statement of comprehensive income will be credited by the amount above.*

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat difafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., CHF dan EUR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 atau pada kurs tukar lainnya.

*The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rate of the rupiah to U.S. Dollar, CHF and EUR as of December 31, 2016 or at any other rate of exchange.*

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

*In their daily business activities, Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7a.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products, readymix concrete, aggregates, and other construction services.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

*The maximum exposure to credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7a.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.*

**b. Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Market Risk (continued)**

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest market risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini, akan tetapi dua transaksi swap mata uang asing yang ada merupakan bagian dari akuisisi LCI seperti yang dijelaskan pada Catatan 11a.

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps, however two foreign currency swaps were assumed as part of the acquisitions of LCI as disclosed in Note 11a.*

<u>Mata uang pinjaman</u>	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</b>	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	<u>Loan currency</u>
Dollar AS & EUR	0,75% (0,75%)	(22.561) 22.561	US\$ & EUR

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

**Foreign currency exchange risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiary and foreign currencies denominated loans.*

Fluktuasi nilai tukar atas Grup di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

*The Group in Indonesia is exposed to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, Euro and Rupiah which also serves as group's functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar and Euro loan obtained from third parties and related parties.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrumen derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola risiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</b>
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,00% (1,00%)
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan pada Catatan 32.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan atau mendapatkan fasilitas kredit baru.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency exchange risk  
(continued)**

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the local Management also use derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules applied.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the period December 31, 2016:

	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	
	(6.758) 6.758	U.S. Dollar - Rupiah
	(23.242) 23.242	Euro - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 are presented in Note 32.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will not meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers or from raising new credit lines.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 31 Desember 2016:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	1.121.004	-	-	1.121.004
Utang lain-lain	280.648	-	-	280.648
Biaya masih harus dibayar	664.410	-	-	664.410
Pinjaman bank jangka pendek	1.161.890	-	-	1.161.890
Pinjaman jangka panjang	1.082.983	2.695.370	4.051.715	7.830.068
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.310.935</b>	<b>2.695.370</b>	<b>4.051.715</b>	<b>11.058.020</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 20).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at December 31, 2016:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	1.121.004	-	-	1.121.004	Trade accounts payable
Utang lain-lain	280.648	-	-	280.648	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	664.410	-	-	664.410	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.161.890	-	-	1.161.890	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	1.082.983	2.695.370	4.051.715	7.830.068	Long-term loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.310.935</b>	<b>2.695.370</b>	<b>4.051.715</b>	<b>11.058.020</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010. The Company has fulfilled this requirement as of December 31, 2015 (Note 20).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period and year ended December 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**JAMINAN**

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, kecuali untuk aset sewa pembiayaan, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

**34. AKTIVITAS NON-KAS**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang akan menggunakan pembayaran kas dalam tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang Utang kontraktor (disajikan pada Utang Lain-lain) (Catatan 12b)	124.926	125.371

*Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in Other Accounts Payable) (Note 12b)*

**35. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada tanggal 17 September 2015, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penjualan seluruh saham entitas anak Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. yang dimiliki penuh (100%). Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham entitas anak tersebut dengan Lafarge Malaysia Berhad (pihak berelasi) dan Perusahaan telah mengumumkan hal ini kepada publik ditanggal yang sama. Perjanjian tersebut mengatur beberapa kondisi tertentu yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak pada tanggal penutupan. Sejak tanggal 18 September 2015 sampai dengan tanggal penutupan, kegiatan operasi Holcim Malaysia Sdn. Bhd. telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**COLLATERAL**

*The Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at December 31, 2016 and December 31, 2015, except for assets capitalized under finance leases, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.*

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

*Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows for the period ended December 31, 2016 and 2015 which will only require cash outflows in the subsequent period, are as follows:*

**35. DISCONTINUED OPERATION**

*On September 17, 2015, the board of commissioners of the Company approved the plan to sell all shares of its wholly-owned subsidiary (100%) Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. On September 18, 2015, the Company entered into an agreement of the sale and purchase of shares of a wholly-owned subsidiary with Lafarge Malaysia Berhad (a related party) and the Company has publicly announced the transaction on the same date. The agreement rules certain conditions to be fulfilled by each party at closing date. Since September 18, 2015 until the closing date, the operations of Holcim Malaysia Sdn. Bhd. have been classified as assets held for sale and as a discontinued operation.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Setelah semua kondisi yang disepakati dipenuhi oleh masing-masing pihak, maka tanggal penutupan ditetapkan pada tanggal 16 November 2015. Nilai imbalan kas yang dialihkan atas transaksi penjualan sesuai dengan perjanjian penjualan adalah sebesar RM325.545.000 dan dibayarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar AS\$74.418.791 (setara dengan Rp1.024.301), dan dikurangkan dengan tagihan indemnifikasi sebesar RM2.288.951 (setara dengan Rp7.415).

Selisih antara nilai imbalan kas yang dialihkan dengan nilai tercatat investasi dibukukan sebagai "Laba dari Penjualan Operasi yang Dihentikan Neto" sebesar Rp583.298. Pengalihan kepemilikan saham telah efektif pada tanggal 16 November 2015 dan hasil penjualan saham ini telah diterima Perusahaan seluruhnya pada tanggal 23 November 2015.

Hasil usaha dari Holcim Malaysia Sdn. Bhd. untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2015, telah disajikan sebagai operasi yang dihentikan, adalah sebagai berikut:

	<b>Periode yang berakhir pada tanggal/ Period Ended</b>	
	<b>30 November 2015/ November 30, 2015</b>	
Penjualan (Catatan 21)	980.711	Sales (Note 21)
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	(747.189)	Cost of sales (Note 22)
Laba bruto	233.522	Gross profit
Beban usaha		Operating expenses
Distribusi (Catatan 23)	(47.468)	Distribution (Note 23)
Penjualan (Catatan 23)	(21.540)	Selling (Note 23)
Umum dan administrasi (Catatan 24)	(117.613)	General and administrative (Note 24)
Beban operasi lainnya	(8.655)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	60	Finance income
Beban keuangan - neto (Catatan 25)	(9.474)	Finance costs - net (Note 25)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(187)	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
Laba sebelum pajak operasi yang dihentikan	28.645	Profit before tax from a discontinued operation
Manfaat (beban) pajak :		Tax (expense) benefit:
Kini	(18.321)	Current
Tangguhan - neto	2.274	
Deferred - net		
<b>Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan</b>	<b>12.598</b>	<b>Net profit for the year from a discontinued operation</b>
Rugi komprehensif lain yang disesuaikan ke laba rugi tahun berjalan		Other comprehensive loss to be adjusted to profit or loss in current year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(36.959)	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
<b>Rugi komprehensif neto tahun operasi yang dihentikan</b>	<b>(24.361)</b>	<b>Net comprehensive loss for the year from a discontinued operation</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani *Credit Agreement* dengan PT Standard Chartered Bank Indonesia, untuk meningkatkan batas fasilitas kredit dari Rp450.000 menjadi Rp650.000 dan untuk mengikutsertakan PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) sebagai *co-borrower* dengan batas kredit maksimum sampai dengan Rp200.000.

Pada bulan Januari dan Februari 2017, Grup telah melakukan penarikan dan pembayaran untuk beberapa fasilitas pinjaman dengan detail sebagai berikut:

*Penarikan/Withdrawn*

<b>Kategori/Category</b>	<b>Bulan/Month</b>	<b>Bank</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Januari dan Februari 2017/ <i>January and February 2017</i>	SCB, Cabang Jakarta <i>/SCB, Jakarta Branch</i>	370.000
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	Sumitomo	250.000

*Pembayaran/ Repayments*

<b>Kategori/Category</b>	<b>Bulan/Month</b>	<b>Bank</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	Sumitomo	290.000
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	BNP Paribas	30.000
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	Sumitomo	125.000
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	Mizuho	27.272
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Januari dan Februari 2017/ <i>January and February 2017</i>	CIMB	58.333

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On February 23, 2017, the Company has entered into a *Credit Agreement* with PT Standard Chartered Bank Indonesia, to increase the credit facility limit from Rp450,000 to Rp650,000 and to include PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) as *co-borrower* with a maximum credit facility limit up to Rp200,000.

In January and February 2017, Group has made drawdown and repayment for several loans facility with detail are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

<i>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Diklasifikasikan kembali/ As reclassified</i>	<i>Nilai/ Amount</i>	<i>Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification</i>
<b><u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u></b>			
Utang lain-lain/ <i>Other accounts payable</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loans</i>	193.362	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Utang lain-lain/ <i>Other accounts payable</i>	44.041	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Utang lain-lain/ <i>Other accounts payable</i>	5.269	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following accounts in 2015 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for year ended December 31, 2016 consolidated financial statements, as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE  
PARENT ENTITY  
As of December 31, 2016  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali/ As restated)</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	103.955	499.660	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	195.313	350.094	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	548.639	663.357	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain	178.310	142.600	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan	415.044	481.651	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	35.771	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	24.577	44.758	<i>Prepaid expenses</i>
Aset derivatif	1.969	-	<i>Derivative assets</i>
Aset lancar lainnya	84.212	93.120	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.587.790</b>	<b>2.275.240</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	3.091.607	515.575	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap - neto	13.542.817	14.073.152	<i>Fixed assets - net</i>
Tagihan pengembalian pajak	19.952	107.393	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	79.111	79.701	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.733.487</b>	<b>14.775.821</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.321.277</b>	<b>17.051.061</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	14.528	35.573	Related parties
Pihak ketiga	697.240	850.464	Third parties
Utang lain-lain	250.571	357.937	Other accounts payable
Utang pajak	21.305	52.430	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	494.400	361.452	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	101.773	132.905	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	100.000	-	Related parties
Pihak ketiga	983.908	-	Third parties
Utang sewa pembiayaan jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun	-	6.418	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun			long-term loans
Pihak ketiga	1.678.225	1.726.435	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.341.950</b>	<b>3.523.614</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	227.557	233.781	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah			Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo			current maturities
dalam satu tahun			Related parties
Pihak berelasi	1.416.155	-	Third parties
Pihak ketiga	3.791.979	4.205.064	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja			benefits liability
jangka panjang	366.122	427.416	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	39.076	39.593	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.840.889</b>	<b>4.905.854</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>10.182.839</b>	<b>8.429.468</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp500 par value
Rp500 per saham			per share
Modal dasar -			Authorized -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up -
7.662.900.000 saham	3.831.450	3.831.450	7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	766.290	766.290	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.130.319	1.616.852	Unappropriated
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Rugi aktuarial			Actuarial gains losses
atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang			of long-term employee benefits
- setelah pajak tangguhan terkait	(176.930)	(180.308)	liability - net of related deferred tax
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.138.438</b>	<b>8.621.593</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>	<b>18.321.277</b>	<b>17.051.061</b>	<b>AND EQUITY</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
<b>PENJUALAN</b>	6.842.398	8.270.835	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(5.549.460)	(6.313.323)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.292938</b>	<b>1.957.512</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(546.719)	(664.593)	Distribution
Penjualan	(257.520)	(274.663)	Selling
Umum dan administrasi	(443.149)	(543.229)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Pendapatan dividen	-	53.518	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(19.100)	4.115	Foreign exchange gains (loss) - net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	(16.806)	(1.096)	Loss on write-offs and disposal of fixed assets - net
Lainnya	(18.549)	169	Others
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan - neto	-	648.402	Gain on sale of discontinued operations - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>(8.905)</b>	<b>1.180.135</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	4.511	27.230	Finance income
Beban keuangan - neto	(353.292)	(568.419)	Finance costs - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(357.686)</b>	<b>638.946</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(13.903)</b>	<b>(187.618)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(371.589)</b>	<b>451.328</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya</b>			<b>Other Comprehensive loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Year</b>
Rugi aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	3.378	(27.374)	Actuarial gains (losses) of long-term employee benefits liability - net of related deferred tax
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(368.211)</b>	<b>423.954</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Accumulated actuarial loss of long term employee benefits liability</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>613.032</b>	<b>1.556.332</b>	<b>(152.934)</b>	<b>8.435.189</b>	<b>Balance at January 1, 2015</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	451.328	-	451.328	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(27.374)	(27.374)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	451.328	(27.374)	423.954	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Dividen	-	-	-	(237.550)	-	(237.550)	<i>Dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	153.258	(153.258)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserve</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>1.616.852</b>	<b>(180.308)</b>	<b>8.621.593</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>1.616.852</b>	<b>(180.308)</b>	<b>8.621.593</b>	<b>Balance at January 1, 2016</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(371.589)	-	(371.589)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	3.378	3.378	<i>Other comprehensive loss</i>
Laba (rugi) bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(371.589)	3.378	(368.211)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Dividen	-	-	-	(114.944)	-	(114.944)	<i>Dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserve</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>1.130.319</b>	<b>(176.930)</b>	<b>8.138.438</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.969.951	8.706.449	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.352.207)	(6.592.026)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(954.667)	(807.662)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(380.315)	(485.906)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	282.762	820.855	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.511	2.597	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(348.692)	(421.306)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69.703)	(130.994)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	-	(40.242)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	66.393	5.791	Refund from tax office
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(64.729)</b>	<b>236.701</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	477.720	(1.278.998)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	1.631	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	-	1.014.197	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Pembelian Entitas Anak	(2.576.032)	-	Purchase of Subsidiary
Penerimaan dividen dari entitas anak	-	53.518	Dividends received from a subsidiary
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.098.312)</b>	<b>(209.652)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	2.285.000	1.939.000	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	1.665.000	1.891.873	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.530.000)	(2.309.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	1.416.155	-	Payments of long-term loans Related party
Pihak ketiga	(2.060.354)	(840.106)	Third parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang ke entitas anak		(45.000)	Payments of long-term loans to a subsidiary
Pembayaran dividen	(102.030)	(236.903)	Dividends payments
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.418)	(38.493)	Payments of obligations under finance lease
Penarikan pinjaman pihak berelasi jangka pendek	150.000	-	Proceeds from short-term related party loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi jangka pendek	(50.000)	-	Payments of short-term related party loan
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.767.353</b>	<b>361.371</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(395.688)</b>	<b>388.420</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>499.660</b>	<b>95.992</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(17)	15.248	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>103.955</b>	<b>499.660</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
INFORMASI TAMBAHAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS  
INDUK  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
OF THE PARENT ENTITY  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada informasi keuangan entitas induk, ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Pada tanggal-tanggal pelaporan, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut ini:

<u>Nama Entitas/ Entity Name</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>	
PT Holcim Beton	99,99%
PT Lafarge Cement Indonesia	99,99%
Lainnya/Others	100,00%
<b>Jumlah/Total</b>	

<u>Nama Entitas/ Entity Name</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>	
PT Holcim Beton	99,99%
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/and subsidiaries	100,00%
Lainnya/Others	100,00%
<b>Jumlah/Total</b>	

Informasi lain mengenai Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of the financial information of the parent entity**

Accounting policies adopted in the preparation of the financial information of the parent entity are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in statement of profit or loss and other comprehensive income in the financial information of the parent entity, when its right to receive the dividends is established.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES**

At reporting dates, the parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries:

<u>Biaya perolehan 1 Jan. 2016/ Acquisition cost Jan. 1, 2016</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Biaya perolehan 31 Des. 2016/ Acquisition cost Dec. 31, 2016</u>
499.999	500.000	-	999.999
-	2.076.032	-	2.076.032
15.576	-	-	15.576
<b>515.575</b>	<b>2.576.032</b>	<b>-</b>	<b>3.091.607</b>

<u>Biaya perolehan 1 Jan. 2015/ Acquisition cost Jan. 1, 2015</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Biaya perolehan 31 Des. 2015/ Acquisition cost Dec. 31, 2015</u>
499.999	-	-	499.999
365.788	-	365.788	-
52	15.524	-	15.576
<b>865.839</b>	<b>15.524</b>	<b>365.788</b>	<b>515.575</b>

Other information concerning the Subsidiaries is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
INFORMASI TAMBAHAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS  
INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
OF THE PARENT ENTITY  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan entitas anak.

Penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Penjualan		
PT Holcim Beton	513.556	476.152
PT Lafarge Cement Indonesia	75.755	-
Persentase terhadap jumlah penjualan	8,3%	5,8%
Dicatat dalam piutang usaha		
PT Holcim Beton	61.491	322.281
PT Lafarge Cement Indonesia	109.282	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,1%	1,9%

Pembelian barang dan jasa

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Pembelian beton		
PT Holcim Beton	1.026	7.193
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,0%	0,1%
Dicatat dalam utang lain-lain		
PT Holcim Beton	9.668	4.943
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,1%	0,1%

Pembiayaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Pinjaman jangka panjang		
PT Holcim Beton	100.000	-
Beban bunga		
PT Holcim Beton	10.959	2.868
CIFCO	-	1.551
Jumlah	110.959	4.419

**3. TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES**

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its subsidiaries.

Sales

	Sales	
	2016	2015
PT Holcim Beton	513.556	476.152
PT Lafarge Cement Indonesia	75.755	-
Percentage to total sales	8,3%	5,8%
Recorded in trade accounts receivable		
PT Holcim Beton	61.491	322.281
PT Lafarge Cement Indonesia	109.282	-
Percentage to total assets	0,1%	1,9%

Purchases of goods and services

	Purchases of goods and services	
	2016	2015
PT Holcim Beton	1.026	7.193
Percentage of cost of goods sold	0,0%	0,1%
Recorded in other accounts payables		
PT Holcim Beton	9.668	4.943
Percentage to total liabilities	0,1%	0,1%

Financing

	Financing	
	2016	2015
PT Holcim Beton	100.000	-
Interest expense		
PT Holcim Beton	10.959	2.868
CIFCO	-	1.551
Total	110.959	4.419

**PT Holcim Indonesia Tbk  
(Entitas Induk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
(Parent Entity)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian Sub-Royalty dengan PT Holcim Beton (HB), entitas anak, dimana Perusahaan sebagai Pemberi Sub-Lisensi memberikan kepada HB, Penerima Sub-Lisensi, selama masa Perjanjian ini, suatu hak yang tidak eksklusif untuk menggunakan Konsep Usaha di wilayah bagi pengoperasian/pengelolaan usaha Penerima Sub-Lisensi. Tarif Sub-Royalty ini adalah sebesar Penjualan Bersih dikali dengan Tarif Sub-Royalty, saat ini Tarifnya adalah 5%. Perjanjian ini akan berakhir jika Perjanjian Royalty Perusahaan juga berakhir. Perjanjian ini juga bisa diakhiri oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis 6 (enam) bulan sebelumnya. Jumlah biaya royalti yang ditagih pada tahun 2016 adalah sebesar Rp65.606 (2015: Rp65.296). Saldo piutang atas transaksi ini per 31 Desember 2016 adalah Rp7.411 (2015: Rp65.296).

**3. TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES  
(continued)**

*On December 18, 2015, the Company signed a sub-royalty agreement with PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, whereby the Company act as a Sub-Licenser give to HB, Sub-Licensee, with this agreement, a non-exclusive right to use Business Concept in the Sub-Licensee's operational/management area. The Sub-Royalty tariff is in the amount of Net Sales multiplied by the Sub-Royalty rate, in which currently a rate of 5%. This agreement shall ends, when the Company's Royalty agreement ends. This agreement may also be terminated by one party by giving a 6 (six) months prior written notice. The amount of royalty fee charged during the year 2016 amounting to Rp65,606 (2015: Rp65,296). The receivables balance related to this transaction as of December 31, 2016 is Rp7,411 (December 31, 2015: Rp65,296).*